

**PERAN KOPERASI UNIT DESA (KUD) TANI MAKMUR  
DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN  
MASYARAKAT MELALUI PENAMPUNGAN SUSU SAPI  
DI DESA KANDANG TEPUS KECAMATAN SENDURO  
KABUPATEN LUMAJANG**

**SKRIPSI**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI Muhammad Jainuri SIDDIQ  
NIM: 204103020011  
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS DAKWAH  
JUNI 2025**

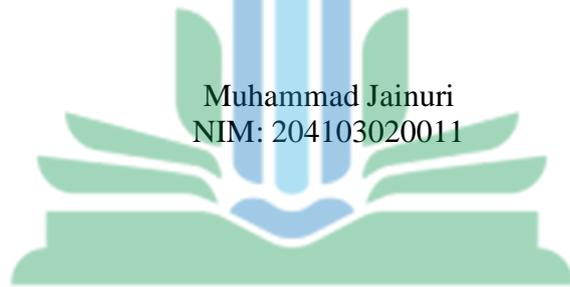
**PERAN KOPERASI UNIT DESA (KUD) TANI MAKMUR  
DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN  
MASYARAKAT MELALUI PENAMPUNGAN SUSU SAPI  
DI DESA KANDANG TEPUS KECAMATAN SENDURO  
KABUPATEN LUMAJANG**

**SKRIPSI**

diajukan Kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar sarjana sosial (S.Sos)  
Fakultas Dakwah  
Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam

Oleh:

Muhammad Jainuri  
NIM: 204103020011



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Disetujui Pembimbing

**Dr. H. Achmad Fathor Rosyid, S.Sos., M.Si**  
NIP. 198703022011011014

**PERAN KOPERASI UNIT DESA (KUD) TANI MAKMUR  
DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN  
MASYARAKAT MELALUI PENAMPUNGAN SUSU SAPI  
DI DESA KANDANG TEPUS KECAMATAN SENDURO  
KABUPATEN LUMAJANG**

**SKRIPSI**

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar sarjana sosial (S.Sos)  
Fakultas Dakwah  
Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam

Hari : Rabu

Tanggal : 18 Juni 2025

**Tim Penguji**

**Ketua Sidang**

**Achmad Faesol, M.Si**  
NIP. 198402102019031004

**Sekretaris**

**Fiqih Hidayah Tunggal Wiranti, M.M**  
NIP. 199107072019032008

Anggota :

1. Dr. H. Sofyan Hadi, M.Pd.

2. Dr.H. Achmad Fathor Rosyid, S.Sos., M.Si.

Menyetujui

Dekan Fakultas Dakwah

**Prof. Dr. Fawaizul Umam, M.Ag.**  
NIP. 197302272000031001

## MOTTO

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ

Artinya: "Dan tolong-menolonglah kamu dalam kebaikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam dosa dan permusuhan." (QS. Al-Ma'idah: 2)\*



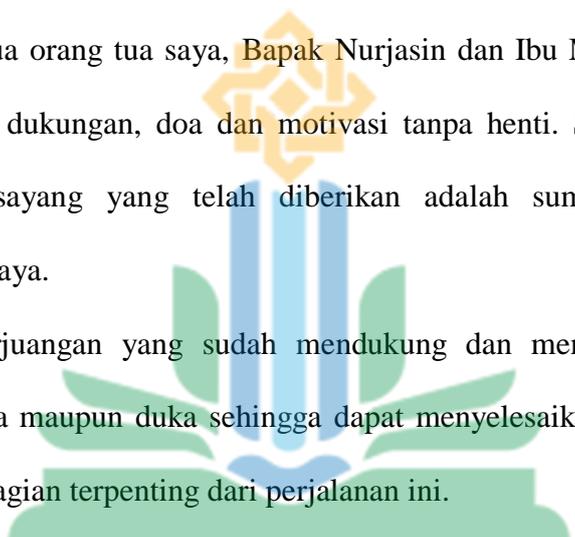
---

\* Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahan Darus Sunnah*, QS. Al-Maidah Ayat 2 (Jakarta Timur-Pustaka Darus Sunnah 2019) 107

## PERSEMBAHAN

Dengan nama Allah SWT Yang Maha Pemurah dan Maha Penyangg ucapan syukur kepada Allah SWT atas segala berkah dan rahmat-Nya yang telah melimpahkan kemudahan pada perjalanan penyusunan penulisan skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, dengan segala kerendahan hati kata persembahan ini saya persembahkan kepada :

1. Kepada kedua orang tua saya, Bapak Nurjasin dan Ibu Maryam yang selalu memberikan dukungan, doa dan motivasi tanpa henti. Segala pengorbanan dan kasih sayang yang telah diberikan adalah sumber inspirasi bagi kesuksesan saya.
2. Rekan seperjuangan yang sudah mendukung dan menemani saya dalam keadaan suka maupun duka sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Kalian bagian terpenting dari perjalanan ini.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan petunjuk-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat meraih gelar Sarjana Sosial (S. Sos) pada Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan selama proses penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih dan salam hormat ditujukan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S. Ag., M.M Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Prof. Dr. Fawaizul Umam, M. Ag. Selaku Dekan Fakultas Dakwah.
3. Bapak Dr. Imam Turmudi, S.Pd., M.M., Selaku Ketua Jurusan Komunikasi Sosial Masyarakat.
4. Bapak Achmad Faesol, M.Si. Selaku Koordinator Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam.
5. Dr. H. Achmad Fathor Rosyid, S.Sos., M.Si. selaku dosen pembimbing tugas akhir skripsi yang telah membimbing dan mengarahkan sehingga skripsi ini selesai.
6. Kepada Bapak dan Ibu Dosen yang telah membimbing serta membagikan pengalaman berharga selama masa perkuliahan, penulis mengucapkan terima kasih yang mendalam. Semoga ilmu yang telah diberikan senantiasa membawa berkah dan manfaat.

7. Kepada KUD Tani Makmur yang telah memberikan izin dan informasi serta data yang dibutuhkan peneliti selama proses penelitian.
8. Kepada teman-teman seperjuangan yang selalu mendampingi saya dalam proses penyelesaian skripsi ini, meskipun tidak dapat saya sebutkan satu per satu, saya sangat berterima kasih atas segala bantuan dan dukungan yang tiada henti.
9. Terima kasih saya sampaikan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember, almamater yang menjadi kebanggaan dan dukungan yang tiada henti.

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, dan berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menjadi rujukan pengetahuan dalam bidang pemberdayaan masyarakat. Penulis menyadari bahwa karya tulis ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak guna membantu dalam upaya peningkatan kualitas tulisan ini.

**Jember, 18 Juni 2025.**

**Penulis**

## ABSTRAK

**Muhammad Jainuri, 2025:** *Peran Koperasi Unit Desa (Kud) Tani Makmur Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Penampungan Susu Sapi Di Desa Kandang Tepus Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang.*

**Kata Kunci:** Koperasi Tani Makmur, Peran KUD, Kesejahteraan Masyarakat

KUD Tani Makmur merupakan salah satu bukti bahwa koperasi sebagai urat nadi perekonomian warga Indonesia, sebab merupakan wadah dari para produsen yang tinggal di pedesaan yang mampu menyalurkan dengan harga yang wajar seluruh produk yang dihasilkan rakyat pedesaan ke para konsumen. KUD Tani makmur menyediakan keperluan dan kebutuhan para peternak yang berada di sekitar KUD tersebut, adapun keperluan yang disediakan oleh KUD Tani makmur mencakup kebutuhan peternak seperti, pupuk, pakan ternak, dokter hewan, tempat penampungan susu dan lain-lain.

Penelitian ini memiliki fokus penelitian yaitu, (1) Bagaimana Peran Koperasi Unit Desa (KUD) Tani makmur dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengolahan susu sapi di Desa kandang tepus Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang ?, (2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Makmur dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengolahan susu sapi di Desa Kandang tepus Kecamatan senduro Kabupaten Lumajang ?

Penelitian ini bertujuan (1) Untuk mengetahui Peran Koperasi Uni Desa (KUD) Tani makmur dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengelolaan susu sapi di desa kandang tepus Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang. (2) Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengelolaan susu sapi di Desa Kandang tepus Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang.

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan tiga metode, yakni: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan analisis datanya meliputi: kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dan yang terakhir adalah uji keabsahan data yang menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil dari penelitian ini adalah: 1) Peran Koperasi memiliki 3 peranan yaitu, Mengembangkan poensi dan kemampuan ekonomi anggota dan masyarakat, memperkokoh perekonomian rakyat, mengembangkan kreativitas dan jiwa berorganisasi. 2) faktor pendukung dalam meningkatkan kesejahteraan Masyarakat ialah: Menjalin kemitraan atau Kerjasama dan Membuka kesempatan kerja bagi masyarakat setempat. Kemudian faktor penghambat dalam meningkatkan kesejahteraan Masyarakat ialah: Kurangnya motivasi anggota dan Kurangnya fasilitas usaha anggota.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN DEPAN</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>MOTTO</b> .....	iv
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A Konteks Penelitian .....	1
B Fokus Penelitian.....	8
C Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat penelitian.....	9
E. Definisi Istilah.....	10
E. Sistematika Pembahasan.....	12
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN</b> .....	13
A Penelitian Terdahulu .....	13
B Kajian Teori .....	18
<b>BAB III MEODE PENELITIAN</b> .....	30
A Pendekatan Penelitian .....	30

B	Lokasi Penelitian.....	32
C	Subyek Penelitian.....	32
D.	Teknik Pengumpulan Data.....	36
E.	Analisis Data .....	37
F.	Keabsahan Data.....	39
G.	Tahapan Penelitian .....	41
<b>BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA .....</b>		<b>43</b>
A.	Gambaran Objek Penelitian .....	43
B.	Penyajian dan Analisis Data.....	46
C.	Pembahasan Temuan.....	62
<b>BAB V PENUTUP.....</b>		<b>75</b>
A	Kesimpulan .....	75
B	Saran.....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>76</b>
<b>LAMPIRAN</b>		

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	39
--------------------------------------	----



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A Konteks Penelitian

Meningkatkan kesejahteraan masyarakat adalah inti dari pembangunan nasional. Kesejahteraan masyarakat mencerminkan bagaimana kualitas hidup dalam suatu keluarga. Semakin tinggi tingkat kesejahteraan, maka semakin baik pula kualitas hidup yang mereka rasakan. Pada akhirnya, keluarga tersebut dapat menciptakan situasi yang lebih mendukung untuk terus meningkatkan kesejahteraan mereka.<sup>1</sup>

Kondisi masyarakat Indonesia saat ini masih tergolong memprihatinkan. Kesejahteraan hidup yang layak belum sepenuhnya dirasakan oleh sebagian warga, dan hal ini menjadi fokus utama dalam penelitian ini. Kurangnya kesempatan kerja, ketimpangan pembangunan antarwilayah, serta tingginya angka kepadatan penduduk di berbagai daerah turut menjadi faktor yang mendorong tingginya angka pengangguran di Indonesia.

Mutu pendidikan yang masih rendah di Indonesia menyebabkan banyak masyarakat tidak memperoleh pendidikan yang mampu meningkatkan kesejahteraan mereka. Akibatnya, sumber daya manusia belum mampu mengembangkan dan memanfaatkan potensi sumber daya alam secara

---

<sup>1</sup> Rosni, "Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Di Desa Dahari Selebar Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara" *Jurnal Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan*, Vol. 9 No. 1, Tahun 2017, 53.

optimal. Sumber daya alam yang kita miliki pun belum dapat diolah secara mandiri.

Kesejahteraan dan ketenteraman dapat dirasakan oleh seseorang ketika berbagai kebutuhannya terpenuhi dari beragam aspek kehidupan. Dalam pandangan dunia modern, kesejahteraan didefinisikan sebagai suatu keadaan di mana kebutuhan dasar seperti makanan, sandang, papan, air bersih, akses pendidikan, serta pekerjaan yang layak telah dapat dipenuhi. Pemenuhan ini berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup dan memungkinkan individu untuk mencapai kedudukan sosial yang sejajar dengan warga lainnya.<sup>2</sup>

Impian setiap orang adalah menjalani kehidupan yang sejahtera. Kehidupan yang layak dan cukup yang dinikmati oleh masyarakat mencerminkan keberhasilan seorang pemimpin dalam mengelola dan memajukan wilayahnya. Ketika segala kebutuhan masyarakat, baik secara individu maupun kelompok, dapat dipenuhi secara layak, maka kondisi tersebut menunjukkan bahwa kesejahteraan telah tercapai.

Tersedianya kebutuhan masyarakat seperti pakaian, pangan, tempat tinggal, pendidikan, lapangan pekerjaan, fasilitas kesehatan yang layak dan sebagainya kepada setiap masyarakat. Kesejahteraan masyarakat tidak hanya diukur dari terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan tersebut, tetapi juga dari bagaimana masyarakat dikembangkan, dibangun, dan diberdayakan secara berkelanjutan. Pengembangan dan pemberdayaan masyarakat dilakukan oleh berbagai pihak melalui program-program yang bertujuan meningkatkan

---

<sup>2</sup> Isbandi Adi, *Kesejahteraan Sosial*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2005), 67.

kualitas hidup dan kemandirian masyarakat, khususnya sebagai upaya untuk memperhatikan kebutuhan layanan kesejahteraan bagi kelompok masyarakat yang lemah. Pemberdayaan ini menitikberatkan pada kemampuan masyarakat untuk berinisiatif memperbaiki kualitas hidupnya sendiri dengan meningkatkan kompetensi dan kemandirian dalam berbagai aspek sosial, ekonomi, budaya, dan politik.

Kesejahteraan hidup merupakan dambaan setiap manusia, masyarakat yang sejahtera tidak akan terwujud jika para masyarakatnya hidup dalam keadaan miskin. Oleh karena itu kemiskinan harus dihapuskan karena merupakan suatu bentuk ketimpangan pendapatan yang menggambarkan suatu kondisi yang serba kurang dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi.<sup>3</sup> Oleh karena itu tidak mengherankan jika berbagai macam usaha dilakukan oleh masyarakat dalam upaya mensejahterakan ekonomi keluarga dengan menciptakan peluang usaha baru.

Negara Indonesia, berbagai program telah diupayakan oleh pemerintah maupun organisasi non-pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Program-program tersebut bertujuan memperbaiki kondisi perekonomian serta menciptakan kehidupan masyarakat yang lebih sejahtera. Salah satu program yang cukup menonjol adalah koperasi. Koperasi merupakan badan usaha yang mencerminkan semangat gotong royong dan sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia, sehingga layak untuk terus dikembangkan sebagai salah satu pilar usaha rakyat.

---

<sup>3</sup> Yusuf Qardhawi, *Kiat Islam Mengentaskan Kemiskinan*, (Jakarta: 1995), 32

Koperasi merupakan perkumpulan dari orang-orang yang memiliki tujuan bersama untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan dan aspirasi-aspirasi sosial dan budaya bersama, melalui perusahaan yang mereka miliki bersama dan mereka kendalikan secara demokratis, menurut Ibnu Soedjono salah satu pakar koperasi menjelaskan koperasi sebagai badan otonom dari orang-orang yang bersama seara sukarela untuk memenuhi kebutuhan dan aspirasi ekonomi, sosial, dan budaya melalui perusahaan yang mereka miliki bersama dan mereka kendalikan secara demokratis.<sup>4</sup> Di Indonesia tepatnya di Kabupaten Lumajang terdapat koperasi yang bisa dikatakan merupakan koperasi terbesar sekabupaten Lumajang.

Koperasi ini terletak di Kabupaten Lumajang sebagai salah satu kabupaten yang terdapat di provinsi Jawa Timur memiliki potensi secara ekonomi yang perlu diperhitungkan. Sama halnya dengan kabupaten/kota di seluruh Indonesia keberadaan koperasi di Kabupaten Lumajang, dalam pengembangan dan pembangunan ekonomi rakyat diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat dengan peningkatan pendapatan. Keberadaan koperasi ini menjadikan wadah penghasilan utama yang cukup besar bagi masyarakat di Kabupaten Lumajang khususnya di Kecamatan Senduro. Koperasi Unit Desa bernama KUD Tani Makmur yang terletak di Desa Kandangtepus Kecamatan Senduro.

KUD Tani Makmur berbeda dari koperasi pada umumnya yang hanya bergerak di bidang simpan pinjam. Koperasi ini fokus pada pengelolaan

---

<sup>4</sup> Mudemar A. Rasyidi, *Mengembalikan Koperasi kepada Jatidirinya berdasarkan ketentuan dan peraturan*, (Jurnal, Unsurya, 2020), 67, <https://doi.org/10.35968/m-pu.v8i1.640>.

peternakan sapi perah, khususnya sapi Friesian Holsten (FH), yang dikenal sebagai salah satu jenis ternak penghasil susu terbesar dan memiliki kemampuan adaptasi yang baik terhadap lingkungan. KUD Tani Makmur merupakan koperasi terbesar yang mengelola usaha peternakan sapi perah di Lumajang.

Pada sektor pertanian, Kabupaten Lumajang memiliki komoditas buah pisang yang khas, yaitu pisang mas kirana dan pisang agung. Potensi pisang inilah yang dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai bahan baku berbagai olahan, salah satunya adalah keripik pisang. Di Kabupaten Lumajang telah berdiri cukup banyak industri rumahan maupun kecil menengah yang mengolah pisang menjadi keripik. Namun, meskipun produksinya cukup stabil, jumlah industri pengolahan pisang tersebut tidak mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun ke tahun.

Para pelaku industri keripik pisang di Kabupaten Lumajang tidak selalu diuntungkan oleh melimpahnya potensi buah pisang di daerah tersebut. Salah satu tantangan yang mereka hadapi adalah kelangkaan bahan baku, terutama pisang agung, yang disebabkan oleh semakin banyaknya petani yang memilih membudidayakan pisang mas kirana karena nilai jualnya yang lebih tinggi di pasar segar. Kelangkaan pisang agung sebagai bahan baku utama produksi keripik pisang menyebabkan harga bahan baku melonjak tajam. Akibatnya, harga jual keripik pisang pun ikut mengalami kenaikan, yang berdampak pada daya saing produk di pasaran. Dalam menghadapi kenaikan harga bahan baku, diperlukan strategi penetapan harga yang tepat agar usaha

tetap dapat berjalan lancar. Besarnya keuntungan yang diharapkan bergantung pada kemampuan pemilik usaha dalam mengelola proses produksi, skala produksi, serta menetapkan harga jual produk. Harga merupakan salah satu komponen penting dalam bauran pemasaran (*marketing mix*) yang berperan dalam menghasilkan pendapatan. Selain memengaruhi persaingan di pasar, harga juga secara langsung berdampak pada pendapatan dan laba bersih perusahaan.

Pendapatan harga menjadi semakin krusial dan merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan suatu usaha, karena untuk mengetahui besarnya keuntungan yang akan diperoleh, pengusaha harus menetapkan harga jual yang sesuai dengan produk yang dihasilkan. Dalam menjalankan penjualan produk, pengusaha perlu mempertimbangkan berbagai faktor yang memengaruhi harga, baik dari aspek internal maupun eksternal.

Selain sektor industri dan pertanian Di Kabupaten Lumajang tepatnya di Kecamatan Senduro desa kandang tepus masyarakatnya mayoritas peternak sapi perah, Potensi bisnis sapi perah di Desa kandang tepus bisa dikatakan sangat menjanjikan, Dalam satu hari perah bisa dua kali. Dan setiap satu sapi perah bisa menghasilkan lima sampai enam liter susu sapi. Hasil dari ternak sapi perah hanya dijual lewat Koperasi pada Unit Desa (KUD) Tani makmur.

KUD Tani Makmur secara umum menjadi bukti nyata bahwa koperasi berperan sebagai tulang punggung perekonomian masyarakat Indonesia. Koperasi ini berfungsi sebagai wadah bagi para produsen di pedesaan yang mampu menyalurkan produk-produk hasil rakyat desa kepada konsumen

dengan harga yang wajar. Selain itu, KUD Tani Makmur juga menyediakan berbagai kebutuhan bagi para peternak di sekitarnya, seperti pupuk, pakan ternak, layanan dokter hewan, serta fasilitas penampungan susu.

KUD Tani makmur juga menjadi media penghubung produk atau hasil peternak anggota kepada konsumen yang jauh, KUD Tani makmur dalam sehari bisa menghasilkan Hingga 60 Ton susu sapi, dan sudah bekerja sama dengan nestle, cimory, dan susu bendera. Saat ini KUD Tani makmur sudah mengalami perkembangan serta mampu menaikkan kesejahteraan anggota dan masyarakat sekitar, hal ini terlihat dari peningkatan taraf ekonomi anggota KUD Tani Makmur, di mana sebelumnya banyak yang tidak memiliki sapi perah atau kebun, kini hampir seluruh anggota sudah memiliki sapi perah dan kebun. Keberhasilan ini menunjukkan kontribusi nyata dari KUD Tani Makmur dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya.

Dengan adanya Koperasi Unit Desa (KUD) ini, masyarakat merasa terbantu dalam kebutuhan dan keperluan para peternak. Dengan perkembangan KUD Tani makmur ini mampu menaikkan kesejahteraan anggota dan masyarakat sekitar. Maka dari itu perlunya penelitian untuk dilakukan dengan tema berjudul “Peran Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Makmur Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Penampungan Susu Sapi Di Desa Kandang Tepus Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang”.

## B Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka peneliti menentukan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Peran Koperasi Unit Desa (KUD) Tani makmur dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengolahan susu sapi di Desa kandang tepus Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang ?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Makmur dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengolahan susu sapi di Desa Kandang tepus Kecamatan senduro Kabupaten Lumajang ?

## C Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah gambaran tentang arah-arrah yang harus dituju untuk melakukan penelitian. Tujuan penelitian merupakan gambaran dari suatu tujuan terarah yang akan digunakan untuk melakukan penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian yang telah diidentifikasi sebelumnya.<sup>5</sup> Dalam penelitian pasti memiliki gambaran tujuan tentang arah yang akan di teliti, berikut tujuan penelitian tersebut :

1. Untuk mengetahui Peran Koperasi Uni Desa (KUD) Tani makmur dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengelolaan susu sapi di desa kandang tepus Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang.

---

<sup>5</sup> Zainal Abidin et al., *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021), 45.

2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengelolaan susu sapi di Desa Kandang tepus Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang.

#### **D Manfaat penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata berdasarkan hasil yang diperoleh selama proses penelitian. Manfaat penelitian ini meliputi aspek teoritis dan praktis, yang mencakup manfaat bagi peneliti, instansi terkait, serta masyarakat secara luas. Manfaat yang diharapkan haruslah realistis dan terukur. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat menambah pengetahuan dan wawasan khususnya bagi mahasiswa dalam membuat suatu penelitian. Penelitian ini juga diharapkan mampu menambah pengetahuan tentang peningkatan kesejahteraan masyarakat khususnya melalui penampungan susu sapi yang ada di desa Kandang tepus Kecamatan Senduro.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Dari hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan peneliti mengenai materi yang dibahas maupun metode yang digunakan dalam meneliti khususnya keterlibatan masyarakat dalam upaya mensejahterakan ekonomi masyarakat desanya sendiri.

b. Bagi Instansi UIN Kiai Achmad Siddiq Jember

Penelitian ini diharapkan menjadi sebuah masukan dan bahan pertimbangan bagi para peneliti selanjutnya dengan tujuan agar mereka bertambah dan bisa sebagai bahan referensi ketika melakukan penelitian yang berkaitan perberdayaan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Dan tidak kalah penting sebagai pembendaharaan perpustakaan UIN KHAS untuk kepentingan ilmiah selanjutnya.

c. Bagi Lembaga Kemasyarakatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan untuk selanjutnya dilakukan evaluasi maupun pengembangan terhadap organisasi KUD Tani Makmur.

**E. Definisi Istilah**

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadikan titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.

1. Peran Koperasi

Peran adalah keterkaitan yang dinamis dari kedudukan atau status, seseorang yang sudah melaksanakan hak dan kewajibannya, maka seseorang tersebut telah menjalankan suatu perannya, peran lebih menunjukkan pada fungsi, dan proses. Maka dapat disimpulkan bahwa peran merupakan aspek dinamis dari kedudukan seseorang terhadap harapan dari orang lain menduduki status tertentu.

Peran yang dimaksud adalah peran Koperasi Unit Desa (KUD) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sehingga menciptakan kondisi masyarakat yang lebih baik. Koperasi merupakan perkumpulan atau organisasi ekonomi yang beranggotakan badan-badan yang memberikan kebebasan masuk dan keluar sebagai anggota menurut peraturan yang ada, dengan melakukan kerjasama secara kekeluargaan dalam menjalankan suatu usaha, dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan para anggotanya.

## 2. Kesejahteraan masyarakat

Kesejahteraan masyarakat merupakan tujuan utama dalam pembangunan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Cara perwujudan tujuan tersebut yaitu dengan membentuk program pengentasan kemiskinan, pemberdayaan masyarakat, dan sebagainya. Dan salah satu program tersebut adalah PNPM Mandiri Perdesaan. PNPM Mandiri adalah program untuk mempercepat penanggulangan kemiskinan secara terpadu dan berkelanjutan.

Kesejahteraan merupakan keinginan manusia dalam memenuhi kehidupannya. Kesejahteraan dapat dikatakan sebagai suatu kondisi ketika seluruh kebutuhan manusia dari kebutuhan yang bersifat paling dasar seperti makan, minum dan pakaian hingga kebutuhan untuk diakui dalam kehidupan masyarakat adalah salah satu hal mendasar yang mampu membuat manusia merasakan keajahteraan.

## E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan memuat uraian alur pembahasan skripsi. mulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Format penulisan sistematika pembahasan ditulis dalam bentuk narasi deskriptif dan bukan daftar isi.

Bab pertama bertindak sebagai pengantar dan deskripsi isi tulisan. Bab ini menyajikan latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, definisi istilah serta sistematika pembahasan.

Pada bab kedua berisikan tentang kajian kepustakaan yang mencakup penelitian terdahulu dan kajian teori.

Bab ketiga membahas tentang metode penelitian yang meliputi pendekatan jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, metode pengumpulan data dan keabsahan data.

Bab keempat penyajian data dan analisis menjelaskan tentang hasil penelitian seputar latar belakang, obyek penelitian, penyajian data, analisis data dan pembahasan temuan.

Bab kelima merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dan saran, kesimpulan terkait jawaban dari rumusan masalah yang telah ditentukan pada bab pertama. Sedangkan saran diberikan sebagai masukan bagi penelitian selanjutnya. bab ini berfungsi untuk menyampaikan hasil yang ditemukan.

## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini, peneliti menguraikan temuan penelitian terdahulu sebagai bahan perbandingan terkait dengan penelitian yang akan dilakukan. Kemudian peneliti membuat ringkasan dari penelitian tersebut, baik yang sudah diterbitkan atau belum diterbitkan (skripsi, tesis, disertasi, artikel yang dimuat jurnal ilmiah dan sebagainya).<sup>6</sup> Kajian yang terkait dengan penelitian ini adalah :

1. Nurain Karnain, dan Misran Rahman, Mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo, Tahun 2020, dengan judul jurnal “Peran Koperasi Unit Desa (Kud) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Melalui Program Keterampilan Mengolah Makanan”.<sup>7</sup> Tujuan dari penelitian ini ialah untuk memperoleh gambaran tentang Peran Koperasi Unit Desa (KUD) dalam meningkatkan kesejahteraan anggota melalui keterampilan mengolah makanan di Kecamatan Kota Utara Kota Gorontalo. Peneliti menggunakan penelitian yang berbentuk kualitatif, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis, yaitu untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai masalah yang diteliti. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Peran Koperasi Unit Desa (KUD) Indah Jaya dalam meningkatkan kesejahteraan anggota melalui program

---

<sup>6</sup> Abidin et al., 46.

<sup>7</sup> Nurain Karnain dkk, *Peran Koperasi Unit Desa (Kud) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Melalui Program Keterampilan Mengolah Makanan*. (AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal, Januari 2020)

keterampilan mengolah makanan besar peranannya. hal ini dilihat dari Peran koperasi dalam mempersatukan taraf hidup anggota, yang selalu melakukan pertemuan dengan pengurus, karyawan, dan anggota dengan dinas instansi terkait, Peran koperasi dalam mempertinggi taraf hidup anggota, yang mana setiap anggota koperasi mengolah makanan masih berkesan kurang baik, serta peran koperasi dalam membina kelangsungan hidup anggota, pihak koperasi selalu mengadakan pembinaan dengan anggota mengolah makanan, pembinaan tersebut bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota khususnya anggota perajin mengolah makanan.

2. Dino Fernandi, Sinta Tri Utami, Heni Noviarita, Jurnal Intelek dan Cendekiawan Nusantara, Vol. 1, No. 5, November 2024 dengan judul jurnal “Peran Koperasi Dan Umkm dalam meningkatkan kesejahteraan *Community Welfare*”.<sup>8</sup> Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengukur bagaimana koperasi dan UMKM telah meningkatkan perekonomian Indonesia. Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif dengan pendekatan studi pustaka. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa UMKM dan koperasi secara signifikan meningkatkan penyerapan tenaga kerja dan Produk Domestik Regional Bruto (PDB). Dengan memproduksi barang-barang berkualitas tinggi dan diproduksi secara lokal, UMKM khususnya merupakan pondasi perekonomian.

---

<sup>8</sup> Dino Fernandi Dkk, “Peran Koperasi Dan Umkm Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat *The Role Of Cooperatives And Umkm In Improving Community Welfare*”. Jurnal Intelek dan Cendekiawan Nusantara vol 1, no. 5 (November 2024)

3. Mohammad Zainal Hamdy, *Journal of Economic and Islamic Research*, Vol. 1, No. 1, Tahun 2022 dengan judul jurnal “Peran Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) NURI Jawa Timur terhadap Kesejahteraan Masyarakat”.<sup>9</sup> Dengan tujuan untuk memberikan pemahaman tentang peranan koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggota. Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Koperasi KSPPS NURI memberikan peranan yang sangat besar dalam mensejahterakan anggotanya, bentuk kesejahteraannya yaitu: kemudahan pelayanan yang diberikan, membantu membiayai pendidikan anak, jaminan kesehatan bagi pegawai, dan bantuan BMN, kendala-kendalanya yaitu kurangnya petugas khusus dalam menjalankan program bantuan serta strateginya atau solusinya yaitu meningkatkan keaktifan dalam mengunjungi atau memberikan motivasi pada setiap cabang dalam menjalankan perannya.
4. Ryan Irwansyah pasaribu, Kusmilawaty, *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, Vol. 2, No. 2, 2024, dengan judul jurnal Analisis Peran Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggotanya (Studi Kasus Pada Koperasi Pegawai Negeri Pemerintah Kota Medan).<sup>10</sup> tujuan penelitian ini ialah untuk menganalisis bagaimana peran Koperasi Pegawai Negeri Pemerintah

---

<sup>9</sup> Mohammad Zainal Hamdy, “Peran Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) NURI Jawa Timur terhadap Kesejahteraan Masyarakat”. (*Journal of Economic and Islamic Research*, 2022)

<sup>10</sup> Ryan Irwansyah, dkk, “Analisis Peran Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggotanya (Studi Kasus Pada Koperasi Pegawai Negeri Pemerintah Kota Medan)”, (*Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 2024)

Kota Medan dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Penelitian ini berbentuk penelitian kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian ini adalah terlihat bahwa Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Pemerintah Kota Medan mempunyai peranan yang sangat besar dalam menyejahterakan anggotanya. Manfaatnya berupa pemberian kemudahan layanan bantuan pembiayaan usaha, beasiswa pendidikan bagi keluarga anggota dan pemberian pelatihan/workshop untuk meningkatkan kemampuan sumber daya manusia (SDM).

5. Mary Ismowati, Eka Fadhila, Vicky Zaynul Firmansyah, *Jurnal Sosial*, Vol. 1, No. 8, 2022 dengan judul jurnal Peran BUMDes dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dan pendapatan asli desa di Desa Cibereum, kecamatan Cisarua, Kabupaten Bogor.<sup>11</sup> Pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan wawancara dengan pemerintah desa dan pengelola BUMDes serta masyarakat. Berdasarkan hasil penelitian, BUMDes Desa Cibereum dengan dua unit usaha yang dijalankan, Berdasarkan nilai pendapatan dan keuntungan yang diperoleh dari kedua unit usaha setiap tahunnya, usaha yang dijalankan BUMDes mengalami penurunan pendapatan yang besar saat pandemi. BUMDes sudah memberikan kontribusi positif terhadap PADes. BUMDes dinilai sudah berhasil melakukan salah satu tujuannya yaitu untuk meningkatkan PADes.

---

<sup>11</sup> Mary Ismowati, dkk, "Peran BUMDes dalam meningkatkan Pendapatan Masyarakat dan Pendaatan Asli Desa di Desa Cibereum, Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bogor", (*Jurnal Ilmu Sosial*, 2022)

**Tabel 2.1**  
**Daftar Penelitian Terdahulu**

No	Nama/Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Nurain Karnain, dan Misran Rahman (2020)	Peran Koperasi Unit Desa (Kud) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Melalui Program Keterampilan Mengolah Makanan	Penelitian ini sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu pada tempat pemilihan lokasi penelitian
2.	Dino Fernandi, Sinta Tri Utami, Heni Noviarita (2024)	Peran Koperasi Dan Umkm dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat <i>The Role Of Cooperatives And Umkm In Improving Community Welfare</i>	Persamaan penelitian ini sama-sama meneliti tentang peran	Perbedaan penelitian ini terletak pada lokasi penelitian Objek penelitian
3.	Mohammad Zainal Hamdy (2022)	Peran Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) NURI Jawa Timur terhadap Kesejahteraan Masyarakat	Persamaan penelitian ini sama-sama meneliti tentang peran	Perbedaan penelitian ini terletak pada lokasi penelitian Objek penelitian
4.	Ryan Irwansyah pasaribu, Kusmilawaty (2024)	Analisis Peran Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggotanya (Studi Kasus Pada Koperasi Pegawai Negeri Pemerintah Kota Medan)	Persamaan penelitian ini sama-sama menggunakan penelitian kualitatif	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terdapat pada fokus penelitian
5.	Mary Ismowati,	Peran BUMDes dalam	Persamaan penelitian ini	Perbedaan penelitian ini

	Eka Fadhila, Vicky Zaynul Firmansyah (2022)	meningkatkan pendapatan masyarakat dan pendapatan asli desa di Desa Cibereum, kecamatan Cisarua, Kabupaten Bogor	dengan penelitian terdahulu yaitu pada fokus penelitian	terdapat pada lokasi penelitian
--	--	---	---	---------------------------------------

*Sumber* : diolah oleh peneliti

## B Kajian Teori

### 1. Peran

#### a. Peran Koperasi

Peran merupakan sesuatu yang akan dimainkan atau dijalankan.<sup>12</sup> Adapun yang di maksud dengan peran dalam penelitian ini adalah tindakan yang dilaksanakan oleh Koperasi Unit Desa (KUD) Dalam proses kesejahteraan masyarakat.

Pengertian peran menurut Soerjono Soekanto, Yaitu peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, Maka ia menjalankan suatu peranan. Koperasi merupakan suatu perkumpulan atau organisasi ekonomi yang beranggotakan orang-orang atau badan-badan yang memberikan kebebasan masuk dan keluar sebagai anggota menurut peraturan yang ada, dengan

<sup>12</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus besar bahasa Indonesia Edisi keempat*, (Jakarta, PT.Gramedia Pustaka Utama, 2017), 52.

melakukan kerjasama secara kekeluargaan dalam menjalankan suatu usaha, dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan para anggotanya.<sup>13</sup>

Menurut undang-undang No. 25 tahun 1992 pasal 4 di jelaskan bahwa koperasi memiliki fungsi dan peranan antara lain yaitu sebagai berikut:<sup>14</sup>

1. Mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota dan masyarakat

Proses pemberdayaan tidak terjadi dengan sendirinya, tetapi Dengan keikutsertaan dan partisipasi masyarakat sehingga dapat berdaya guna. Agar pemberdayaan berlangsung dan berhasil tidak hanya diperlukan partisipasi dan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi saja, akan tetapi kita harus membangun manusianya pula supaya mampu menyesuaikan pikiran dan tindakannya dengan perkembangan yang terjadi dan memiliki rasa tanggung jawab serta ikut memelihara hasil-hasil atau upaya yang telah dilaksanakan. salah satu tujuan pemberdayaan dalam rangka pembangunan adalah untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dengan menggali potensi yang dimilikinya.<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup> Sudarsono, *Manajemen Koperasi Indonesia*, ( Jakarta: Rineka Cipta, 2007), 30.

<sup>14</sup> Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-undang Nomor 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian, Pasal 4 ayat (5).

<sup>15</sup> Dwi Iriani Margayaningsih, "Peran Masyarakat dalam kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Desa", vol. 11, no 1, (2018): 2.

## 2. Memperkokoh Perekonomian Rakyat

Koperasi merupakan sebagai organisasi berdasarkan sistem kekeluargaan yang digunakan dalam meningkatkan ekonomi rakyat, landasan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan. Koperasi sebagai badan usaha merupakan organisasi ekonomi yang berwatak sosial yang harus mampu menjalankan kegiatannya secara seimbang, baik dari segi memperhatikan nilai-nilai kemasyarakatannya maupun berdiri sendiri menjalankan kegiatan usahanya untuk mendapatkan laba sehingga dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya tujuannya mensejahterakan anggotanya.<sup>16</sup>

## 3. Mengembangkan Kreativitas dan jiwa berorganisasi

Faktor yang terpenting dalam kreativitas ini adalah bagaimana mengembangkan suatu suasana atau keadaan yang kreativitasnya dapat tumbuh dan berkembang dengan subur dan perusahaan tidak menolak ide-ide baru yang muncul. Suasana yang tepat tidak hanya merangsang setiap orang untuk menggunakan apa pun kreativitas yang dimilikinya. Dalam hal ini juga mempermudah untuk menggaji orang-orang yang secara alami mempunyai kreativitas yang lebih tinggi dari pada orang lain, bagi mereka yang benar-benar kreatif akan ditempatkan pada suatu pekerjaan yang sesuai dengan bakatnya. Kreativitas merupakan kemampuan untuk mengembangkan ide-ide baru dan menemukan cara-

---

<sup>16</sup> Norsain, "Peran Koperasi Dalam meningkatkan perekonomian masyarakat", no. 1 (2020): 6, <https://doi.org/10.22219/jaa.v3i1.11665>.

cara baru untuk memandang masalah menjadi peluang. Inovasi merupakan kemampuan untuk menerapkan solusi-solusi kreatif terhadap masalah dan peluang guna menumbuhkan usaha. Kreativitas dan inovasi memang membutuhkan dana yang tidak sedikit, maka organisasi perlu menginvestasikan dananya untuk keperluan ini. Hal ini dipergunakan untuk timbulnya suatu keadaan yang mendorong kreativitas.<sup>17</sup>

Koperasi adalah organisasi ekonomi yang dikelola oleh anggotanya dengan acuan satu orang satu suara, dengan SHU yang didistribusikan diantara para anggotanya. Sesuai dengan aturan yang telah disepakati oleh anggota karena sebagai suatu keluasaan bagi para pemegang saham perusahaan kecuali didalam koperasi, pengambilan keputusan dibuat berdasarkan prinsip-prinsip.

Undang-undang No. 25 Tahun 1992 Bab III Pasal lima fungsi, peranan, dan prinsip-prinsip koperasi adalah sebagai berikut:

- a. Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka
- b. Pengelolaan bersifat demokratis
- c. Pembagian sisa hasil usaha
- d. Kemandirian
- e. Pendidikan
- f. Kerjasama antar koperasi<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Wahyu Purhantara, "Menciptakan organisasi yang kreatif", no. 1 (2012): 17.

Berikut merupakan penjelasan dari undang-undang No. 25 tahun 1992 diatas adalah sebagai berikut:<sup>19</sup>

1. Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka. Menjadi anggota koperasi tidak boleh berdasarkan paksaan dari pihak manapun dan dalam keanggotaan koperasi tidak ada pembatasan atau diskriminasi.
2. Pengelolaan dilakukan secara demokratis. Pengelolaan koperasi dilakukan atas kehendak atau keputusan anggota. Para anggota merupakan pemegang atau pelaksana kekuasaan tertinggi dalam koperasi.
3. Pembagian sisa hasil usaha (SHU). Dilakukan secara adil dan sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota. Pembagian SHU kepada anggota dilakukan tidak semata-mata berdasarkan modal yang dimiliki anggota. Akan tetapi juga berdasarkan pertimbangan jasa usaha anggota terhadap koperasi.
4. Kemandirian, dalam pengelolaan koperasi harus diterapkan suatu sikap kemandirian yang berarti dapat berdiri sendiri tanpa bergantung pada pihak lain yang dilandasi oleh kepercayaan kepada pertimbangan, keputusan dan usaha sendiri.
5. Pendidikan, koperasi menyediakan pendidikan dan pelatihan untuk anggota, wakil-wakil yang dipilih, manajer dan karyawan sehingga mereka dapat berkontribusi secara efektif untuk perkembangan koperasi.

---

<sup>19</sup> Setneg RI, UU No. 25 tahun 1992, pasal 5 ayat (1).

6. Kerjasama antar koperasi. Koperasi melayani anggotanya dan memperkuat gerakan koperasi melalui kerjasama dengan struktur koperasi lokal, nasional, dan internasional.

Koperasi tergolong sebagai syirkah/syarikah. Lembaga ini merupakan wadah kemitraan, kerjasama, kekeluargaan, dan juga kebersamaan usaha yang baik, dan halal. Sebagaimana dalam Firman Allah dalam Surat Al Maidah Ayat dua sebagai berikut:

يَتَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَحِلُّوا شَعْبِيرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا  
 الْقَلَئِدَ وَلَا ءَامِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا  
 حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا تَجْرِمَنكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ أَن صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ  
 الْحَرَامِ أَن تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۗ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ  
 وَالْعَدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۗ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ۝٢

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syi'ar syi'ar Allah, dan jangan melanggar kehormatan bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) binatang-binatang had-ya, dan binatang-binatang qalaa-id, dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitullah sedang mereka mencari kurnia dan keridhaan dari Tuhannya dan apabila kamu telah menyelesaikan ibadah haji, maka bolehlah berburu. Dan janganlah sekali-kali kebencian(mu) kepada sesuatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat aniaya (kepada mereka). Dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.<sup>20</sup>

<sup>20</sup> Kementerian Agama RI, Al-Qur'an Dan Terjemahan Darus Sunnah, QS. Al-Maidah Ayat 2 (Jakarta Timur-Pustaka Darus Sunnah 2019): 2.

Berdasarkan penjelasan ayat di atas dapat disimpulkan bahwasanya sebagai manusia kita diwajibkan untuk saling tolong menolong dalam hal kebaikan. Dasar kegiatan koperasi adalah gotong royong antara pengurus, petugas, anggota dan masyarakat yang mempunyai tujuan yang sama yaitu mencapai kesejahteraan yang baik sehingga dapat dirasakan oleh berbagai aspek.

Koperasi merupakan salah satu lembaga yang didirikan oleh negara sebagai organisasi masyarakat yang memajukan kesejahteraan umum. Koperasi dianggap cocok bagi kelompok ekonomi bawah untuk meningkatkan taraf hidup keuangannya. Keberhasilan koperasi tercermin dari kesejahteraan anggotanya.<sup>21</sup>

## **2. Kesejahteraan Masyarakat**

### **a. Pengertian Kesejahteraan Masyarakat**

Kesejahteraan berasal dari kata “Sejahtera”. Sejahtera ini mengandung pengertian dari bahasa Sanskerta “Catera” yang berarti payung. Dalam konteks ini, kesejahteraan yang terkandung dalam arti “catera” (payung) adalah orang yang sejahtera yaitu orang yang dalam hidupnya bebas. Seperti, bebas dari kemiskinan, kebodohan, kemiskinan, ketakutan, dan kekhawatiran sehingga ia berusaha agar tetap hidup aman dan damai. Adapun Sosial itu berasal dari kata “Socius” yang artinya kawan, teman, dan kerja sama. Orang sosial yaitu orang yang berealisasi dengan orang lain serta lingkungannya.

---

<sup>21</sup> Ryan Irwansyah Pasaribu, *Analisis Peran Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggotanya* (April, 2024), 4.

Jadi, kesejahteraan sosial dapat diartikan sebagai suatu kondisi dimana orang dapat memenuhi kebutuhannya dan dapat berelasi dengan lingkungannya secara baik.<sup>22</sup>

Kesejahteraan masyarakat dapat diartikan juga sebagai kesejahteraan sosial, dimana dalam pasal 1 ayat 1 UU No. 11 tahun 2009 dijelaskan mengenai kesejahteraan sosial “Kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya”.<sup>23</sup>

Kesejahteraan juga merupakan sebuah kondisi dimana seseorang merasakan segala suatu kebutuhan yang ia butuhkan dalam menjalankan kehidupannya telah didapatkan dan terpenuhi, sehingga dapat menunjang kualitas hidup dan menjadikan seseorang mampu menjalankan kodratnya sebagai seorang warga masyarakat tanpa harus memikirkan kesulitan kesulitan akan kebutuhannya.

#### 1) Tujuan Kesejahteraan Masyarakat

Adapun tujuan kesejahteraan masyarakat yaitu :

- a) Untuk mencapai kehidupan yang setara seperti, tercapainya standart kehidupan pokok, seperti sandang, pangan, kesehatan, dan relasi reasi sosial yang harmonis dengan lingkungannya.
- b) Untuk mencapai penyesuaian diri yang baik khususnya dengan masyarakat dilingkungannya, misalnya dengan menggali

<sup>22</sup> Adi Fahrudin, *Pengantar Kesejahteraan Sosial*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), 8-9

<sup>23</sup> Ali Imron, “Strategi dan Usaha Peningkatan Kesejahteraan Hidup Nelayan Tanggulsari Mangunharjo Tugu Semarang Dalam Menghadapi Perubahan Iklim”, Vol. 6, No. 1, 2012, 4.

sumber-sumber, meningkatkan, dan mengembangkan taraf hidup yang memuaskan.

## 2) Fungsi-fungsi Kesejahteraan Masyarakat

Fungsi-fungsi kesejahteraan masyarakat bertujuan untuk menghilangkan atau mengurangi tekanan-tekanan yang diakibatkan terjadinya perubahan-perubahan sosio-ekonomi, menghindarkan terjadinya konsekuensi sosial yang negative akibat pembangunan serta menciptakan kondisi-kondisi yang mampu mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Fungsi-fungsi kesejahteraan masyarakat tersebut antara lain:

### a) Fungsi Pencegahan

Kesejahteraan sosial ditujukan untuk memperkuat individu, keluarga, dan masyarakat supaya terhindar dari masalah-masalah sosial baru. Dalam masyarakat transisi, upaya pencegahan ditekankan pada kegiatan-kegiatan untuk membantu menciptakan pola-pola baru dalam hubungan sosial serta lembaga-lembaga sosial baru.

### b) Fungsi Penyembuhan

Kesejahteraan sosial ditujukan untuk menghilangkan kondisi-kondisi ketidakmampuan fisik, emosional, dan sosial agar orang yang mengalami masalah tersebut dapat berfungsi

kembali secara wajar dalam masyarakat. Dalam fungsi ini mencakup juga fungsi pemulihan (rehabilitasi).

c) Fungsi Pengembangan

Kesejahteraan sosial berfungsi untuk memberikan sumbangan langsung ataupun tidak langsung dalam proses pembangunan atau pengembangan tatanan dan sumber-sumber daya sosial dalam masyarakat.

d) Fungsi Penunjang

Fungsi ini mencakup kegiatan-kegiatan untuk membantu mencapai tujuan sektor atau bidang pelayanan kesejahteraan sosial yang lain.<sup>24</sup>

Biro Pusat Statistik Indonesia menyatakan bahwa untuk melihat tingkat kesejahteraan rumah tangga dalam suatu wilayah ada beberapa indikator yang dapat dijadikan ukuran, antara lain adalah:

1. Tingkat pendapatan keluarga
2. Komposisi pengeluaran rumah tangga dengan membandingkan pengeluaran untuk pangan dengan non-pangan
3. Tingkat pendidikan keluarga
4. Tingkat kesehatan keluarga
5. Kondisi rumah serta fasilitas yang dimiliki dalam rumah tangga.<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup> Adi Fahrudin, *Pengantar Kesejahteraan Sosial* (Bandung: PT Refika Aditama 2012), 12-13.

### **3. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengelolaan susu sapi perah di desa Kandangtepus Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang.**

#### **a. Faktor Pendukung**

Dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat memiliki pengaruh terhadap meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Berikut merupakan beberapa faktor yang mempengaruhi peningkatan kesejahteraan masyarakat. Menurut Tri Handayani Faktor pendukung koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sebagai berikut:<sup>26</sup>

1. Ketersediaan modal yang cukup untuk mengembangkan unit usaha yang di butuhkan anggota.

Ketersediaan modal yang cukup sangat penting untuk mengembangkan unit usaha karena modal berfungsi sebagai sumber daya untuk mendukung berbagai aspek operasional dan ekspansi usaha. Modal yang cukup memungkinkan perusahaan untuk membeli bahan baku yang diperlukan untuk produksi serta peralatan yang mendukung efisiensi operasional. Untuk mengembangkan unit usaha, perlu adanya peningkatan infrastruktur seperti ruang usaha, sistem teknologi informasi, dan logistik yang memadai.

---

<sup>25</sup> Iinsawitri, "mahasiswa pendidikan luar sekolah "KONSEP KESEJAHTERAAN SOSIAL", (Jakarta, Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2014), 25.

<sup>26</sup> Tri Handayani, " Peran Koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggota di KUD Bale Yotro Desa Beloyang", Vol. 5, No 2. (2020): 52.

## 2. Partisipasi anggota

dengan antusiasnya anggota koperasi menggunakan unit usaha koperasi yang menjadikan pengurus koperasi untuk melakukan dan menghasilkan kinerja yang baik. Partisipasi anggota sangat penting dalam menjaga keberlanjutan dan kesuksesan suatu organisasi atau kelompok karena memberikan rasa memiliki dan meningkatkan kualitas keputusan yang diambil.

### b. Faktor Penghambat

1. Menurut Sutarmo Iskandar Faktor Penghambat sebagian dari anggota belum menyadari bahwa hak dan kewajiban mereka sebagai anggota. Anggota belum menyadari bahwa koperasi merupakan wadah usaha yang dimaksudkan untuk meningkatkan kegiatan ekonomi dan kesejahteraan.<sup>27</sup>
2. Masih rendahnya kemajuan anggota masyarakat, yaitu dengan cara memberikan penyuluhan mengenai perkoperasian, khususnya mengenai pentingnya peranan anggota masyarakat di dalam sebuah koperasi. Karena fungsi anggota yaitu pemilik sekaligus pengguna jasa koperasi.<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup> Sutarmo Iskandar, "Peranan koperasi unit desa (KUD) Kumbag jaya dalam membantu perekonomian petani kelapa sawit di Desa Sidomakmur Kecamatan Ain Kumbang Kabupaten Banyasin", Vol 7, No 1, 2018.

<sup>28</sup> Muhammad Idul Launuru, "Implementasi Program Koperasi Unit Desa (Kud) Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Hila Kecamatan Leihitu Maluku Tengah" *AMAL: Journal Of Islamic Economic Bussine*, Vol. 1, No. 2 (2022): 40.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A Pendekatan Penelitian

Pendekatan ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan suatu pendekatan dengan menekankan pada proses yang diukur setepat-tepatnya menggunakan data berupa data deskriptif.<sup>29</sup> Selain itu, penelitian kualitatif merupakan sebuah bentuk pengumpulan data secara alamiah yang dimaksudkan untuk menafsirkan fenomena yang terjadi oleh subjek penelitian.<sup>30</sup> Penelitian ini menekankan pada proses interaksi langsung dengan fenomena-fenomena yang ada di lapangan.

Dalam penelitian ini, objek yang digunakan adalah “Peran Koperasi Unit Desa (KUD) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Penampungan Susu Sapi Di Desa Kandang Tepus Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang”. Dalam hal ini, data yang didapat peneliti dalam melakukan penelitian diambil dari hasil pengamatan langsung dilapangan melalui ineraksi langsung berupa hasil wawancara dengan informan yang di anggap relevan serta data lain berupa observasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis data primer yaitu merupakan data yang diperoleh peneliti dengan mengambil secara langsung sumber-sumber yang ada di lapangan.

---

<sup>29</sup> Rokhmat Subagiyo, *Metode penelitian Ekonomi Islam Konsep Dan Penerapan*, (Jakarta: Alim’s Publishing, Tahun 2017), 158.

<sup>30</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi dan Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, Tahun 2018), 8.

Menurut Bagdon dan Taylor pendekatan kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tulisan, atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>31</sup>

Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang bersifat umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan, Pemahaman tersebut tidak ditentukan terlebih dahulu, tetapi diperoleh setelah melakukan analisis terhadap kenyataan sosial yang menjadi fokus penelitian, dan kemudian ditarik suatu kesimpulan berupa pemahaman umum tentang kenyataan-kenyataan tersebut. Metode deskriptif adalah penelitian yang memaparkan situasi dan peristiwa, dimana pada hakikatnya metode deskriptif ini adalah mengumpulkan data-data.

Pada jenis penelitian deskriptif, data yang dikumpulkan berupa kata-kata gambaran dan bukan angka-angka. Dengan demikian laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut berasal dari naskah wawancara catatan lapangan, catatan atau memo dan dokumentasi resmi.

Melalui pendekatan kualitatif ini, peneliti berharap dapat menggambarkan dan menganalisis peran Koperasi Unis Desa (KUD) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Melalui Penampungan Susu Sapi Di Desa Kandang Tepus Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang.

---

<sup>31</sup> Lexy J, Moleong, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2007), 4.

## **B Lokasi Penelitian**

Menurut Moleong penentuan lokasi penelitian merupakan cara terbaik yang di tempuh dengan mempertimbangkan substansi dan dengan mempelajari serta mendalami rumusan masalah penelitian. Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti melaksanakan di Koperasi Unit Desa (KUD) yang bertempat di desa Kandang tepus Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang.

Alasan pemilihan lokasi ini adalah karena program ini telah berjalan dengan baik dan mendapat keberhasilan yang baik pula serta telah memberikan kontribusi yang baik terhadap masyarakat sekitar dalam memenuhi perekonomian.

## **C Subyek Penelitian**

Subyek yang diteliti dalam penelitian kualitatif disebut informan yang dijadikan teman bahkan konsultan untuk menggali informasi yang dibutuhkan peneliti. Sesuai dengan uraian terdahulu maka pemilihan sampel dijadikan informan disesuaikan dengan harapan informasi yang diinginkan.<sup>32</sup> Teknik penentuan informan pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Purposive sampling yaitu metode pengambilan sampel dari sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang dianggap paling tau tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga mempermudah peneliti menjelajahi

---

<sup>32</sup> Salim Dan Syahrudin. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Citapustaka Media, 2016), 142.

obyek atau situasi sosial yang akan diteliti.<sup>33</sup> Penentuan subyek penelitian yang digunakan adalah purposive. Maksudnya, peneliti memilih informan yang dianggap paling memahami dalam masalah yang akan dikaji oleh peneliti dan mengetahui data-data yang diperlukan oleh peneliti. Maka yang dijadikan informan adalah:

a. Mas Edwin : Pengurus (KUD) Tani Makmur

Mas Edwin yaitu sebagai Pengurus KUD Tani Makmur, Peneliti memilih pengurus KUD yang dianggap memiliki pengetahuan, pengalaman, dan keterlibatan langsung dalam pengelolaan koperasi. Pengurus dipilih karena mereka memiliki informasi yang relevan terkait kebijakan, operasional, dan strategi koperasi, sehingga dapat memberikan data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Sehingga dianggap paling mengetahui kondisi internal, kebijakan, dan dinamika organisasi koperasi

b. Bapak Bari : Pengurus KUD Tani Makmur

Dalam penelitian ini, informan yang dipilih adalah pengurus KUD Tani Makmur, yang berlokasi di Desa Kandangtepus Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang. Pemilihan pengurus KUD Tani Makmur sebagai informan dilakukan secara purposive dengan mempertimbangkan posisi dan keterlibatan mereka dalam kegiatan koperasi. Pengurus KUD Tani Makmur memiliki peran strategis dalam menjalankan roda organisasi koperasi, mulai dari pengambilan keputusan, pengelolaan keuangan, hingga pelayanan kepada anggota. Mereka dipilih sebagai informan karena

---

<sup>33</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2012), 54.

dianggap memiliki pengetahuan yang memadai, pengalaman praktis, serta akses langsung terhadap data dan kegiatan koperasi, yang relevan dengan fokus penelitian. Dengan melibatkan pengurus inti tersebut, diharapkan data yang diperoleh bersifat mendalam dan representatif terhadap operasional dan dinamika KUD Tani Makmur sebagai objek penelitian.

c. Bapak Sumali : Peternak Sapi Perah

Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling untuk menentukan subjek penelitian, yaitu peternak sapi perah yang tergabung dalam KUD Tani Makmur. Teknik ini dipilih karena tidak semua peternak memiliki karakteristik atau pengalaman yang relevan dengan fokus penelitian, sehingga pemilihan responden dilakukan secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu. Peternak sapi perah dipilih karena mereka merupakan pihak yang secara langsung merasakan dampak dari pelayanan dan program koperasi. Dengan demikian, mereka dapat memberikan gambaran nyata tentang peran koperasi dalam mendukung produktivitas, kesejahteraan, serta keberlangsungan usaha peternakan mereka.

d. Pak Roheman : Masyarakat Kandangtepus

Dalam penelitian ini, yang menjadi subjek penelitian adalah informan dari masyarakat Kandangtepus, yakni bapak Roheman yang memiliki pengalaman, pengetahuan, dan keterlibatan langsung dalam kegiatan peternakan sapi perah serta hubungannya dengan koperasi atau lembaga terkait. Informan dipilih menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik pemilihan informan secara sengaja berdasarkan

pertimbangan tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Informan dari masyarakat Kandangtepus dianggap memiliki kapasitas untuk memberikan informasi yang mendalam dan relevan mengenai kondisi sosial, ekonomi, dan budaya dalam praktik peternakan sapi perah di wilayah tersebut.

e. Pak sumardi : Masyarakat Kandangtepus

Bapak Sumardi merupakan masyarakat Kandangtepus, Informan dipilih sebagai subjek penelitian karena dianggap memiliki pengalaman langsung dan pemahaman kontekstual mengenai praktik beternak, sistem sosial lokal, serta hubungan mereka dengan lembaga seperti koperasi atau kelompok tani. Warga yang memiliki peran informal dalam komunitas peternak, seperti pengurus kelompok atau pembina lokal. Individu yang mengetahui perubahan sosial atau ekonomi yang terjadi akibat aktivitas peternakan. Pemilihan masyarakat Kandang Tepus sebagai sumber data utama bertujuan untuk menangkap kearifan lokal, pola relasi diantara peternak, serta peran kelembagaan dalam mendukung atau menghambat usaha peternakan. Dengan pendekatan ini, data yang diperoleh diharapkan lebih kaya, kontekstual, dan mencerminkan realitas sosial di lapangan.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode pengumpulan data yaitu:

##### 1. Observasi

Metode observasi adalah metode untuk memperoleh informasi tentang fenomena yang diamati dengan mencatat pola perilaku seseorang, objek, dan peristiwa.<sup>34</sup> Peneliti ini menggunakan teknik observasi ini untuk mengumpulkan data dengan membuat daftar bidang sebelumnya atau menerapkannya secara spontan.

Berdasarkan uraian tersebut, Maka peneliti bermaksud untuk melakukan pengamatan secara langsung bagaimana peran Koperasi Unit Desa (KUD) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui penampungan susu sapi di Desa Kandangtepus Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang.

##### 2. Wawancara

Wawancara adalah metode yang dilakukan dengan cara berhadapan dan berinteraksi langsung dengan narasumber.<sup>35</sup> Wawancara dapat diartikan sebagai proses tanya jawab yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dengan salah satu memberi pertanyaan dengan salah satu memberi informasi. Dimana dua orang atau lebih berhadapan dengan responden secara langsung untuk memperbincangkan sebuah permasalahan yang

---

<sup>34</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 455

<sup>35</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004): 5.

terjadi sehingga akan di dapatkan makna tertentu dari proses wawancara tersebut.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data dengan cara mengambil gambar ataupun dokumen.<sup>36</sup> Teknik dokumentasi memiliki tujuan untuk mendukung data yang diperoleh dalam menggali informasi. Dokumentasi merupakan salah satu merupakan salah satu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi adalah catatan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa suatu peristiwa atau menyajikan akunting

Adapun beberapa cara yang peneliti lakukan yakni dengan mengumpulkan dokumentasi-dokumentasi yang mempunyai kaitan dengan kegiatan Koperasi Unit Desa (KUD). mendokumentasikan pada saat dilaksanakan sebuah wawancara dengan informan, serta dokumen lain yang bisa membantu dalam memperkuat hasil penelitian.

### E. Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah proses mencari dan menyusun data yang data yang diperoleh secara sistematis, yang didapat melalui wawancara, catatan lapangan, dan bahan lainnya, sehingga dapat lebih mudah difahami orang lain.<sup>37</sup>

---

<sup>36</sup> Anis Fuad dan Kandung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 54.

<sup>37</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 244.

Jadi analisis data merupakan sebuah proses pengorganisasian data yang diperoleh dari lapangan serta menjabarkannya kedalam unit-unit, mempelajarinya, kemudian membuat kesimpulan dari hasil yang didapat.

Adapun proses dalam menganalisis data berdasarkan penelitian kualitatif yaitu:

#### 1. Kondensasi Data

Reduksi data adalah kegiatan merangkum data, memilah-milah hal yang dianggap pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola yang sesuai. Dengan demikian data yang dihasilkan menjadi lebih jelas.<sup>38</sup>

Jadi reduksi data merupakan proses meringkas data yang diperoleh dari lapangan dengan cara memilih data yang dianggap penting dan pokok. Hal tersebut dapat memberikan gambaran yang jelas serta mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data dalam proses selanjutnya.

#### 2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat. Jadi, proses ini dilakukan dengan menyajikan beberapa informasi yang tersusun dan terorganisir serta berhubungan satu sama lain disusun dalam narasi.

Dalam penelitian ini, memaparkan data mengenai peran Koperasi Unit Desa (KUD) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sehingga dapat digunakan dalam meningkatkan pemahaman atas apa yang diteliti.

---

<sup>38</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 247.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan pada penelitian kualitatif adalah temuan yang sifatnya baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi dan gambaran objek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas.<sup>39</sup> Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif bersifat sementara, dan akan berubah sesuai bukti-bukti yang mendukung yang diperoleh dari lapangan, semakin valid bukti-bukti yang didapat maka kesimpulan yang didapatkan akan kredibel.

### F. Keabsahan Data

Pengumpulan data yang mengintegrasikan beberapa strategi pengumpulan informasi yang memadukan beberapa teknik pengumpulan data dan kuantitas data yang biasanya disebut triangulasi. Triangulasi didefinisikan ulang dalam penelitian ini sebagai pengecekan data dari beberapa sumber secara beragam dan waktu yang berlainan. Triangulasi digunakan hanya untuk menemukan kebenaran tentang kejadian suatu fenomena, tetapi lebih memahami apa yang telah ditemukan.<sup>40</sup> Triangulasi data yang digunakan berupa:

---

<sup>39</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 253.

<sup>40</sup> Sugiyono, *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”*, 328.

## 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber artinya peneliti melakukan perbandingan dengan mengecek kembali informasi yang diperoleh dengan berbagai waktu dan teknologi yang berbeda, yang berarti kebenaran data yang dikumpulkan sebelum memperoleh informasi yang sesuai. Peneliti melakukan wawancara terhadap Ketua KUD, Peternak kecil, Pengurus kelompok peternak kayuenak, Peternak sedang, dan Peternak besar untuk memperoleh data yang berbeda dan hasil yang dapat dipercaya.

Triangulasi sumber adalah metode pengujian data dengan membandingkan data dari berbagai sumber. Kemudian dideskripsikan dan dikategorikan dengan menggunakan sudut pandang yang sama, berbeda, dan spesifik sehingga dapat diambil kesimpulan dan para informan dapat menyepakatinya.

## 2. Triangulasi Teknik

Peneliti menggunakan pendekatan triangulasi untuk mengungkap informasi yang diterima dengan membandingkan reliabilitas data dengan sumber yang sama dalam beberapa cara. Peneliti membandingkan data observasi dengan data wawancara, dokumentasi selanjutnya dan terakhir ide-ide terbaru yang relevan dengan topik penelitian.

Peneliti menggunakan sumber informasi yang sama untuk mengevaluasi apakah sumber data itu akurat, atau apakah semuanya valid karena perspektifnya yang berbeda.

## G. Tahapan Penelitian

Pada tahap-tahap ini peneliti menyusun beberapa perencanaan yang dilakukan mulai dari kegiatan persiapan sampai dengan penyusunan laporan yang telah didapatkan dari kegiatan penelitian yang telah dilakukan.<sup>41</sup> Berikut ini merupakan tahapan-tahapan yang dilakukan pada saat penelitian adalah:

### 1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan merupakan kegiatan yang dilakukan peneliti sebelum pengumpulan data. Tahapan ini diawali dengan penjajakan lapangan untuk menentukan permasalahan atau fokus penelitian.

Tahapan ini secara rinci meliputi: menyusun rancangan lapangan, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informasi, menyiapkan perlengkapan penelitian, persoalan etika penelitian.

### 2. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

Tahapan lapangan merupakan kegiatan peneliti yang dilakukan ditempat penelitian. Pada tahapan pelaksanaan ini, peneliti mengumpulkan data sesuai dengan fokus masalah dan tujuan penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

Terkait dengan penelitian ini, peneliti menyiapkan hal-hal yang diperlukan yaitu lembar wawancara, kamera foto, dan alat perekam suara.

---

<sup>41</sup> Abidin et al., *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, 47.

### 3. Tahap penyelesaian

Pada tahap terakhir ini, peneliti mulai menganalisis dan menyajikan data, menyusun laporan penelitian yang telah dilakukan dan mempertahankan hasil dari penelitian. Penyusunan dilakukan sesuai dengan pedoman penulisan karya ilmiah yang tercantum dalam buku panduan resmi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.



## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Objek Penelitian

##### 1. Sejarah singkat KUD Tani Makmur

Koperasi Unit Desa (KUD) berdiri pada tanggal 12 Februari tahun 1980. Sejak berdirinya hingga sekarang KUD tani makmur sudah mengalami perkembangan serta mampu menaikkan kesejahteraan masyarakatnya, hal ini terbukti dengan lebih baiknya tingkat ekonomi masyarakatnya, yang dulunya tidak memiliki sapi perah ataupun kebun sekarang hampir semua masyarakat KUD tani makmur desa kandang Tepus sudah mempunyai sapi perah dan kebun.<sup>42</sup>

Hal ini merupakan bentuk kontribusi KUD tani makmur yang konkrit.<sup>43</sup> selain itu KUD tani makmur bukan saja menjadi koperasi terbesar di kecamatan Senduro melainkan juga terbesar di kabupaten Lumajang.

Banyak prestasi yang telah diraih oleh KUD Tani Makmur seperti sertifikat koperasi mandiri dari Menteri Koperasi Republik Indonesia pada tahun 1990, juara harapan 11 kategori kelompok produsen koperasi tingkat provinsi pada tahun 2005, juara 11 kategori kelompok produsen koperasi tingkat provinsi. Juara 1 lomba sanitasi pengumpulan susu tingkat nasional pada tahun 2005, penghargaan koperasi berprestasi pada kelompok

---

<sup>42</sup> Muhammad Yusril Nugroho, Identification Of Work Stress Factors On Dairy Farmers Of KUD Tani Makmur Senduro Lumajang In Kayuenak Village, 42.

<sup>43</sup> Edwin, diwawancarai oleh Penulis, Senduro, 12 Mei 2024.

koperasi produsen tingkat provinsi pada tahun 2006 , dan juara 1 lomba peningkatan kinerja pengumpulan susu tingkat provinsi pada tahun 2008.<sup>44</sup>

Selain itu KUD Tani Makmur bukan hanya sekedar memenuhi dan menyediakan kebutuhan pertanian, namun juga memberikan pinjaman kepada anggotanya yang semuanya adalah petani. KUD Tani Makmur merupakan koperasi yang paling besar dibandingkan koperasi lain di wilayah Kecamatan Senduro seperti KPRI Mitra Senduro, Koperasi KIK Senduro, Koperasi Citra Abadi Senduro, dan BMT UGT Sidogiri Cabang Senduro.

Selain itu, KUD Makmur juga mendapat penghargaan dari Presiden Susilo Bambang Yudhoyono atas prestasinya di bidang produsen nasional, karena aset KUD mencapai 1.372.616.950. Hal inilah yang menjadi alasan utama mengapa KUD TNI Makmur disebut sebagai pimpinan koperasi.

## 2. Lokasi/ Letak Geografis Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Makmur

Kabupaten Lumajang merupakan salah satu kabupaten di bagian selatan Provinsi Jawa Timur dengan luas wilayah 1.790,90 km<sup>2</sup>. Secara geografis Kabupaten Lumajang terletak pada 112<sup>o</sup> -53' - 113<sup>o</sup> -23' Bujur Timur dan 7<sup>o</sup> -54' -8 -8 - 23' Lintang Selatan.<sup>45</sup>

Lumajang mempunyai iklim tropis yang diklasifikasikan oleh Schmid dan Ferguson sebagai iklim tipe C, dan beberapa subkawasan lainnya mempunyai iklim D. Suhu di sebagian besar wilayah 24oC - 23oC.

<sup>44</sup> Edwin, diwawancarai oleh Penulis, Senduro, 12 Mei 2024.

Di lereng Gunung Semeru dan tempat lain yang ketinggiannya di atas 1000 meter di atas permukaan laut, suhu terendah adalah 5 oC. Batas-batas Kabupaten Lumajang adalah sebagai berikut:

Sebelah Barat : Kabupaten Malang

Sebelah Utara : Kabupaten Probolinggo

Sebelah Selatan: Samudra Indonesia

Sebelah Timur : Kabupaten Jember

Koperasi Unit Desa (KUD) terletak di jalan utama kecamatan Senduro kabupaten Lumajang. Di sebelah timur berbatasan dengan rumah warga, sedangkan di sebelah barat berbatasan dengan perkebunan warga. Di sebelah utara KUD Tani Makmur terdapat jalan setapak yang digunakan warga untuk berjalan kaki menuju kebun, dan di sebelah selatan merupakan jalan utama bagi warga untuk mengakses kota dan aktivitas sehari-hari.<sup>46</sup>

Karena unit koperasi KUD Desa Tani Makmur terletak di jalan raya sehingga mudah dijangkau oleh seluruh anggota di 18 wilayah kerja antara lain Senduro, Kandangan, Wonocopoko, Bedah Kayu Talang, Bedayu, dan Pandansari, Jambikombo, pasru Jambi, Jambi Arum, kartosari, pagoan, Sukorejo, Sari kemuning, Karanganom, Purworejo, dan argosari.

Lokasi yang strategis ini membuat KUD Tani Makmur dikenal sebagai kalangan KUD yang mempunyai 3 gedung utama yang masing-

---

<sup>46</sup> Luki Aisyah Andriani, Dampak Sosial-Ekonomi Kemitraan KUD Tani Makmur dengan PT. Nestle Indonesia (Studi Kasus di Desa Kandang Tepus, Kecamatan Senduro, Kabupaten Lumajang), no. 3 (2019), 303.

masing gedung memiliki fungsi diantaranya adalah gedung serbaguna yang terdiri berhadapan dengan gedung administrasi dan gedung bagian kearsipan.

### **3. Kegiatan Operasional Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Makmur**

Koperasi Unit Desa Tani Makmur beroperasi setiap pagi dari pukul 05.00 hingga 16.00 WIB. Pengambilan susu sapi perah di tiga desa, dengan kurang lebih 16 pos kerja, dilakukan di KUD Tani Makmur. Jam kerja karyawan adalah dari pukul 09.00 hingga 16.00 WIB, sedangkan jam kerja shif dan ada tiga petugas yang bertugas di lokasi.

### **4. Bidang Usaha Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Makmur**

- a. Unit Sapi Perah
- b. Unit Susu
- c. Unit Simpan Pinjam
- d. Unit Perdagangan Umum
- e. Unit Pertanian
- f. Unit Rekening

## **B. Penyajian dan Analisis Data**

Penyajian dan analisis data merupakan bagian yang mengungkapkan data yang dihasilkan penelitian, disesuaikan dengan rumusan masalah dan dianalisis dengan data yang relevan dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang dijelaskan dalam penelitian ini, melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi pendukung penelitian. Adapun penelitian lengkap yang menjadi Fokus penelitiannya adalah sebagai berikut:

**a. Peran Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Makmur Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Penampungan Susu Perah Di Desa Kandangtepus Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang**

a. Peranan dan fungsi koperasi

- 1) Mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota dan masyarakat

Proses pemberdayaan tidak terjadi dengan sendirinya, tetapi Dengan keikutsertaan dan partisipasi masyarakat sehingga dapat berdaya guna. Agar pemberdayaan berlangsung dan berhasil tidak hanya diperlukan partisipasi dan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi saja, akan tetapi kita harus membangun manusianya pula supaya mampu menyesuaikan pikiran dan tindakannya dengan perkembangan yang terjadi dan memiliki rasa tanggung jawab serta ikut memelihara hasil-hasil atau upaya yang telah dilaksanakan. salah satu tujuan pemberdayaan dalam rangka pembangunan adalah untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dengan menggali potensi yang dimilikinya. Hal ini sesuai dengan penjelasan Mas Edwin sebagai pengurus KUD Tani Makmur.

“Jadi kami selain memanfaatkan terkait mengembangkan potensi setiap anggota kami juga memberikan kemampuan ekonomi kepada anggota dengan mengikutsertakan dan partisipasi marak masyarakat sehingga dapat berdaya guna

agar pemberdayaan berlangsung dan berdaya agar pemberdayaan berlangsung dan berhasil”<sup>47</sup>

Hal ini di jelaskan juga oleh bapak Bari yang juga merupakan pengurus KUD Tani Makmur.

“Jadi selain membangun manusianya pula kita juga perlu menyesuaikan pikiran dan tindakannya dengan mengembangkan rasa tanggung jawab serta ikut memelihara hasil-hasil ataupun upaya yang telah dilaksanakan sehingga mencapai tujuan bersama”

Dapat di simpulkan bahwasanya untuk mengembangkan potensi salah satu tujuan pemberdayaan dalam rangka pembangunan adalah bertujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dengan menggali potensi yang dimiliki.

## 2) Memperkokoh perekonomian rakyat

Koperasi merupakan sebagai organisasi berdasarkan sistem kekeluargaan yang digunakan dalam meningkatkan ekonomi rakyat, landasan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan. Koperasi sebagai badan usaha merupakan organisasi ekonomi yang berwatak sosial yang harus mampu menjalankan kegiatannya secara seimbang, baik dari segi memperhatikan nilai nilai kemasyarakatannya maupun berdiri sendiri menjalankan kegiatan usahanya untuk mendapatkan laba sehingga dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya tujuannya mensejahterakan anggotanya.

---

<sup>47</sup> Edwin, diwawancarai oleh Penulis, Senduro, 13 Mei 2024.

Hal ini sesuai dengan penjelasan bapak Sumali selaku peternak sapi perah.

“Terkait memperkokoh perekonomian masyarakat hal ini juga berkesinambungan karena koperasi sebagai badan usaha merupakan suatu organisasi ekonomi yang berwatak sosial yang harus mampu menjalankan kegiatannya secara seimbang baik dari segi yang berarti memperhatikan nilai-nilai kemasyarakatan maupun berdiri sendiri”<sup>48</sup>

Penjelasan tersebut menjelaskan bahwasanya dalam memperkokoh perekonomian masyarakat juga perlu melibatkan campur tangan masyarakat maupun anggota. Hal ini bertujuan untuk mengembangkan perekonomian dalam bidangnya masing-masing. Hal ini di dukung oleh penjelasan bapak Bari selaku pengurus KUD Tani Makmur.

“Untuk memperbaiki ekonomi masyarakat, jelas penting untuk melibatkan masyarakat agar muncul lebih banyak ide baru, sehingga masyarakat dapat berinovasi demi meningkatkan ekonomi setiap individu”<sup>49</sup>

Hal ini dapat di simpulkan bahwasanya untuk memperkokoh perekonomian masyarakat perlu melibatkan masyarakat tujuannya agar ide yang di kembangkan lebih banyak, sehingga dapat lebih banyak ide yang dapat kita salurkan.

### 3) Mengembangkan kreativitas dan jiwa berorganisasi

Faktor yang terpenting dalam kreativitas ini adalah bagaimana mengembangkan suatu suasana atau keadaan yang kreativitasnya dapat tumbuh dan berkembang dengan subur dan

<sup>48</sup> Sumali, diwawancarai oleh Penulis, Senduro, 13 mei 2024.

<sup>49</sup> Bari, diwawancarai oleh Penulis, Senduro, 15 mei 2024.

perusahaan tidak menolak ide-ide baru yang muncul. Suasana yang tepat tidak hanya merangsang setiap orang untuk menggunakan apa pun kreativitas yang dimilikinya. Dalam hal ini juga mempermudah untuk menggaji orang-orang yang secara alami mempunyai kreativitas yang lebih tinggi dari pada orang lain, bagi mereka yang benar-benar kreatif akan ditempatkan pada suatu pekerjaan yang sesuai dengan bakatnya. Kreativitas merupakan kemampuan untuk mengembangkan ide-ide baru dan menemukan cara-cara baru untuk memandang masalah menjadi peluang. Inovasi merupakan kemampuan untuk menerapkan solusi-solusi kreatif terhadap masalah dan peluang guna menumbuhkan usaha. Kreativitas dan inovasi memang membutuhkan dana yang tidak sedikit, maka organisasi perlu menginvestasikan dananya untuk keperluan ini. Hal ini dipergunakan untuk timbulnya suatu keadaan yang mendorong kreativitas. Hal ini sesuai penjelasan Edwin selaku pengurus KUD Tani Makmur.

“Jadi untuk terkait faktor yang terpenting dalam kreativitas ini adalah Bagaimana peran anggota dalam mengembangkan suatu suasana maupun keadaan dengan kreativitasnya dalam menumbuhkan ide-ide yang baru”<sup>50</sup>

Dari penjelasan tersebut menjelaskan bahwasanya peran dalam mengembangkan kreativitas pada setiap anggota memang betul-betul menjadi suatu prioritas. Hal ini di dukung oleh

---

<sup>50</sup> Bari, diwawancarai oleh Penulis, Senduro, 13 Mei 2024.

penjelasan bapak Bari yang merupakan Pengurus KUD Tani Makmur.

“Untuk mengembangkan kreativitas setiap anggota merupakan hal yang sangat penting karena berbicara kreativitas ini juga merupakan hal yang bisa menarik minat para konsumen sehingga para konsumen bisa tertarik akan setiap produk-produk yang kita berikan”<sup>51</sup>

Dapat di simpulkan bahwasanya kreativitas anggota sangat di perlukan dalam mengembangkan kreativitas anggota karena ini juga bisa meningkatkan kesejahteraan pada setiap anggota.

Dalam penelitian ini peneliti mengemukakan 6 peranan, dan prinsip-prinsip koperasi sebagai berikut:

- a. Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka

Menjadi anggota koperasi tidak boleh berdasarkan paksaan dari pihak manapun dan dalam keanggotaan koperasi tidak ada pembatasan atau diskriminasi.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Edwin selaku pengurus KUD Tani Makmur.

“Ya, jadi begini mas untuk terkait keanggotaan kami tidak ada paksaan. untuk terkait itu Jadi kami menarik masyarakat untuk bekerjasama dengan KUD Tani Makmur itu sesuai dengan keinginan dari masyarakat itu masing-masing, kembali lagi di sini kami hanya memfasilitasi mereka untuk membuka peluang pekerjaan dalam memaksimalkan ekonomi mereka”<sup>52</sup>

Dari hasil wawancara di atas menunjukkan bahwasanya KUD Tani Makmur memang benar-benar tidak ada unsur paksaan.

<sup>51</sup> Edwin, diwawancarai oleh Penulis, Senduro, 13 Mei 2024.

<sup>52</sup> Edwin, diwawancarai oleh Penulis, Senduro, 13 Mei 2024.

Hal ini di perkuat dengan hasil wawancara bersama bapak sumali selaku peternak sapi perah.

“Memang benar, untuk terkait masalah pekerjaan dari koperasi KUD Tani Makmur sendiri tidak ada unsur paksaan. Jadi, kami yang memang bekerja di sana dari awal memang sudah memiliki usaha terkait ternak sapi itu sendiri”<sup>53</sup>

Hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwasanya untuk menjadi anggota KUD Tani Makmur memang murni dari kemauan serta minat masyarakat itu sendiri. Sehingga tidak ada unsur paksaan maupun diskriminasi dari pihak manapun.

b. Pengelolaan dilakukan secara demokratis

pengelolaan koperasi dilakukan atas kehendak atau keputusan anggota. Para anggota merupakan pemegang atau pelaksana kekuasaan tertinggi dalam koperasi.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Bapak Bari selaku pengurus KUD Tani Makmur.

“Jadi memang benar untuk terkait pengelolaan Koperasi itu sendiri karena memang sekarang sudah beberapa dari peternak sapi perah itu sendiri sudah menjalankan pekerjaan peternak sapi perah itu sudah di rumahnya masing-masing”<sup>54</sup>

pernyataan berikut diperkuat oleh Edwin selaku pengurus KUD Tani Makmur.

“Jadi untuk terkait pengolahan koperasi sendiri Memang dari pengurus koperasi tidak ada bentuk paksaan itu memang murni dari kemandirian setiap para anggota”<sup>55</sup>

<sup>53</sup> Sumali, diwawancarai oleh Penulis, Senduro, 15 mei 2024.

<sup>54</sup> Sumali, diwawancarai oleh Penulis, Senduro, 15 mei 2024.

<sup>55</sup> Edwin, diwawancarai oleh Penulis, Senduro, 15 mei 2024

c. Pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU)

Pembagian SHU dilakukan secara adil dan sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota. Pembagian SHU kepada anggota dilakukan tidak semata-mata berdasarkan modal yang dimiliki anggota. Akan tetapi juga berdasarkan pertimbangan jasa usaha anggota terhadap koperasi.

Hal ini sesuai dengan pernyataan Edwin selaku pengurus KUD Tani Makmur.

“Jadi gini Mas, untuk terkait pembagian hasil usaha itu kita memang melakukannya dengan secara adil. Karena memang bukan karena terkait modal yang dimiliki, namun seberapa besar jasa mereka terhadap koperasi tersebut. Karena memang ada yang sudah lama bekerja sebagai anggota koperasi ini sendiri”<sup>56</sup>

Penjelasan yang sama di jelaskan oleh bapak bari selaku pengurus KUD Tani Makmur sebagai penguatan hasil wawancara.

“Jadi memang benar untuk terkait pembagian hasil usaha kita tidak berpaku pada seberapa besar modal yang mereka berikan namun untuk terkait pembagian hasil Kami memang melihat dari seberapa besar jasa terkait loyalitas dari setiap anggota KUD tadi Makmur maupun dari masyarakat karena terputus sendiri”<sup>57</sup>

Dapat disimpulkan bahwasanya KUD Tani Makmur memang murni dalam pembagian hasil usaha tidak melihat dari seberapa besar modal anggota, Namun dari seberapa loyalitas anggota itu sendiri.

<sup>56</sup> Edwin, diwawancarai oleh Penulis, Senduro, 15 Mei 2024

<sup>57</sup> Bari, diwawancarai oleh Penulis, Senduro, 15 Mei 2024

#### d. Kemandirian

dalam pengelolaan koperasi harus diterapkan suatu sikap kemandirian yang berarti dapat berdiri sendiri tanpa bergantung pada pihak lain yang di landasi oleh kepercayaan kepada pertimbangan, keputusan, dan usaha sendiri.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara bersama Edwin selaku pengurus KUD Tani Makmur.

“Di sini kami mengimplementasikan untuk terkait pengelolaan koperasi harus disikapi dengan kemandirian yang berarti tidak bergantung kepada orang lain. Entah itu dari pertimbangan maupun keputusan sehingga setiap anggota memiliki ketegasan”<sup>58</sup>

Pernyataan serupa disampaikan oleh bapak bari selaku pengurus KUD Tani Makmur.

“Memang benar Mas, untuk terkait pengelolaan koperasi memang harus kemandirian itu memang perlu untuk mengasah kepemimpinan yang betul-betul konsisten dalam menjalankan suatu usaha. Sehingga mendapat hasil yang dapat dinikmati pada setiap individu anggota”<sup>59</sup>

Dapat disimpulkan bahwasanya KUD Tani Makmur memang mempraktekkan kemandirian kepada para anggotanya bertujuan agar setiap anggota memiliki ketegasan dalam pengambilan keputusan sehingga tercapainya hasil yang di inginkan.

#### b. Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan berasal dari kata “Sejahtera”. Sejahtera ini mengandung pengertian dari bahasa Sanskreta “Catera” yang berarti

<sup>58</sup> Edwin, diwawancarai oleh Penulis, Senduro, 16 Mei 2024

<sup>59</sup> Bari, diwawancarai oleh Penulis, Senduro, 16 Mei 2024

payung. Dalam konteks ini, kesejahteraan yang terkandung dalam arti “catera” (payung) adalah orang yang sejahtera yaitu orang yang dalam hidupnya bebas. Seperti, bebas dari kemiskinan, kebodohan, kemiskinan, ketakutan, dan kekhawatiran sehingga ia berusaha agar tetap hidup aman dan damai. Adapun Sosial itu berasal dari kata “Socius” yang artinya kawan, teman, dan kerja sama. Orang sosial yaitu orang yang berealisasi dengan orang lain serta lingkungannya. Jadi, kesejahteraan sosial dapat diartikan sebagai suatu kondisi dimana orang dapat memenuhi kebutuhannya dan dapat berelasi dengan lingkungannya secara baik.

Kesejahteraan juga merupakan sebuah kondisi dimana seseorang merasakan segala suatu kebutuhan yang ia butuhkan dalam menjalankan kehidupannya telah didapatkan dan terpenuhi, sehingga dapat menunjang kualitas hidup dan menjadikan seseorang mampu menjalankan kodratnya sebagai seorang warga masyarakat tanpa harus memikirkan kesulitan kesulitan akan kebutuhannya.

a. Fungsi-fungsi Kesejahteraan Masyarakat

Fungsi-fungsi kesejahteraan masyarakat bertujuan untuk menghilangkan atau mengurangi tekanan-tekanan yang diakibatkan terjadinya perubahan-perubahan sosio-ekonomi, menghindarkan terjadinya konsekuensi sosial yang negative akibat pembangunan serta menciptakan kondisi-kondisi yang mampu mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Fungsi-fungsi kesejahteraan masyarakat tersebut antara lain:

## 1. Fungsi Pencegahan

Kesejahteraan sosial ditujukan untuk memperkuat individu, keluarga, dan masyarakat supaya terhindar dari masalah-masalah sosial baru. Dalam masyarakat transisi, upaya pencegahan ditekankan pada kegiatan-kegiatan untuk membantu menciptakan pola-pola baru dalam hubungan sosial serta lembaga-lembaga sosial baru.

Hal ini sesuai dengan penjelasan bapak Sumardi selaku masyarakat Kandangtepus.

“Ya untuk terkait perubahan hidup ya Mas, yang saya awalnya cuma petani, dan sekarang saya sudah mulai bergabung dengan Koperasi Makmur ini Ya lumayan progress perubahannya mas. Karena dengan bergabung dari KUD di sini saya mempelajari hal-hal baru dan perubahan dari faktor ekonomi ya juga termasuk juga dari faktor pendidikan sampai saya juga bisa menyekolahkan anak saya sampai ke jenjang perkuliahan ini”<sup>60</sup>

Hal senada disampaikan oleh Bapak Sumali selaku anggota peternak sapi perah.

“Untuk terkait perubahannya yang memang signifikan untuk terkait perubahan pola-pola sosial maupun dari kelembagaan perubahan ekonomi itu juga berpengaruh pada fungsi pencegahan ini”<sup>61</sup>

Sedangkan menurut bapak mukmin dari faktor yang mempengaruhi lebih pada perekonomian sebagai berikut.

“Selain dari perubahan hidup saya juga merasakan terkait perubahan perekonomian dari awalnya yang biasa-biasa saja Alhamdulillah sekarang sudah mulai berkembang

<sup>60</sup> Sumardi, diwawancarai oleh Penulis, Senduro, 16 Mei 2024

<sup>61</sup> Sumali, diwawancarai oleh Penulis, Senduro, 16 Mei 2024

terkait bisa kemandirian terkait pola-pola sosial yang memang betul-betul mendapat hasil yang signifikan”<sup>62</sup>

Dapat disimpulkan bahwasanya dampak dari fungsi pencegahan kesejahteraan tersebut benar-benar dirasakan oleh masyarakat maupun oleh peternak sapi perah. Dikarenakan dengan dampak positif yang dirasakan dengan ditujukan untuk memperkuat individu, maupun keluarga dan masyarakat.

## 2. Fungsi Pengembangan

Kesejahteraan sosial berfungsi untuk memberikan sumbangan langsung ataupun tidak langsung dalam proses pembangunan atau pengembangan tatanan dan sumber-sumber daya sosial dalam masyarakat.

Hal ini di jelaskan oleh bapak Sumali saat Wawancara sebagai berikut.

“Iya selain terkait pengembangan yakni kesejahteraan terkait pembangunan maupun infrastruktur pendukung dengan adanya koperasi ini karena dari awalnya penghasilan yang rendah gini setelah menjadi anggota dari Koperasi Unit Desa itu kini Alhamdulillah terkait penghasilan mulai bertambah.”<sup>63</sup>

Hal yang sama disampaikan oleh bapak Bari selaku pengurus KUD Tani Makmur.

“Jadi selama saya menjadi anggota Koperasi Unit Desa ini, banyak sekali perubahan yang sangat saya rasakan antara lain mungkin di sektor pembangunan ya ma,s karena terkait infrastruktur saya juga bisa sedikit demi sedikit melakukan

<sup>62</sup> Mukmin, diwawancarai oleh Penulis, Senduro, 16 Mei 2024

<sup>63</sup> Sumali, diwawancarai oleh Penulis, Senduro, 18 Mei 2024

pembangunan. Sehingga Kesejahteraan Sosial merata dengan adanya koperasi ini”<sup>64</sup>

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya koperasi terdapat pengembangan dengan kesejahteraan pembangunan dan juga infrastruktur sehingga menyebabkan bertambahnya penghasilan.

### 3. Fungsi Penunjang

Fungsi ini mencakup kegiatan-kegiatan untuk membantu mencapai tujuan sektor atau bidang pelayanan kesejahteraan sosial yang lain. Sesuai dengan penjelasan pada buku Adi Fahrudin di bukunya yang berjudul Pengantar Kesejahteraan Sosial bahwasanya fungsi-fungsi kesejahteraan sosial bertujuan untuk menghilangkan atau mengurangi tekanan-tekanan yang mengakibatkan terjadinya perubahan-perubahan ekonomi, menghindari terjadinya konsekuensi sosial yang negatif akibat pembangunan serta menciptakan kondisi-kondisi yang mampu mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Hal ini sesuai dengan penjelasan dari Edwin selaku pengurus KUD Tani Makmur.

“Jadi untuk meningkatkan kesejahteraan ini faktor penunjang ini juga membantu untuk terkait kegiatan-kegiatan sehingga tercapainya sektor di bidang pelayanan kesejahteraan sosial yang sesuai dengan penjelasan tadi dari peternak maupun masyarakat sekitar juga terbantu terkait faktor ini karena memang perubahan-perubahan ekonomi

---

<sup>64</sup> Bari, diwawancarai oleh Penulis, Senduro, 18 Mei 2024

ini tidak terhindarkan dengan konsekuensi sosial yang negatif akibat Perubahan-perubahan ekonomi ini tidak terhindarkan dengan konsekuensi sosial yang negatif akibat pembangunan”<sup>65</sup>

Hal serupa disampaikan bapak Bari selaku pengurus KU

Tani Makmur.

“Terkait faktor penunjang ini juga menjadi keterkaitan sendiri terkait faktor ekonomi sehingga terdapat kenaikan kesejahteraan masyarakat dengan adanya fungsi penunjang ini”

Dapat disimpulkan bahwasanya faktor penunjang ini menjadi salah satu dampak terhadap meningkatnya sektor ekonomi pada masyarakat maupun peternak sapi perah.

**c. Faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengelolaan susu sapi di Desa Kandang tepus Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang.**

Menurut Tri Handayani faktor pendukung koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sebagai berikut:

- a. Ketersediaan modal yang cukup untuk mengembangkan unit usaha yang dibutuhkan anggota

Ketersediaan modal yang cukup sangat penting untuk mengembangkan unit usaha karena modal berfungsi sebagai sumber daya untuk mendukung berbagai aspek operasional dan ekspansi usaha. Modal yang cukup memungkinkan perusahaan untuk membeli bahan baku yang diperlukan untuk produksi serta peralatan yang

---

<sup>65</sup> Edwin, diwawancarai oleh Penulis, Senduro, 18 Mei 2024

mendukung efisiensi operasional. Untuk mengembangkan unit usaha, perlu adanya peningkatan infrastruktur seperti ruang usaha, sistem teknologi informasi, dan logistik yang memadai. Hal ini dijelaskan oleh Edwin selaku pengurus KUD Tani Makmur.

“Jadi terkait ketersediaan modal ini sangat penting bagi anggota karena hal ini juga menjadi pendukung bagi anggota untuk bisa mengembangkan lebih besar lagi terkait usaha sapi perah.”<sup>66</sup>

Dengan demikian, ketersediaan modal yang cukup dan efisien sangat penting untuk meningkatkan kemungkinan sukses dalam bisnis ternak sapi. Peternak harus mempertimbangkan semua komponen modal, baik tetap maupun variabel, agar bisa mengoptimalkan hasil produksi dan pendapatan usaha. Hal yang sama dijelaskan oleh Bapak Bari selaku pengurus KUD Tani Makmur.

“Jadi selain mempermudah setiap anggota terkait modal hal ini juga bisa berguna bagi setiap anggota karena bisa berinovasi terkait usaha sapi perah.”<sup>67</sup>

Dapat disimpulkan bahwasanya terkait ketersediaan modal ini sangat bermanfaat bagi setiap anggota karena anggota bisa mengoperasionalkan dengan modal yang cukup yang memungkinkan perusahaan untuk membeli bahan baku yang diperlukan untuk produksi serta peralatan yang mendukung efisiensi operasional.

---

<sup>66</sup> Edwin, diwawancarai oleh Penulis, Senduro, 13 Mei 2024

<sup>67</sup> Bari, diwawancarai oleh Penulis, Senduro, 15 Mei 2024

b. Partisipasi anggota

Dengan antusiasnya anggota koperasi menggunakan unit usaha koperasi yang menjadikan pengurus koperasi untuk melakukan dan menghasilkan kinerja yang baik. Partisipasi anggota sangat penting dalam menjaga keberlanjutan dan kesuksesan suatu organisasi atau kelompok karena memberikan rasa memiliki dan meningkatkan kualitas keputusan yang diambil. Hal ini sesuai dengan yang dijelaskan oleh bapak Sumali selaku peternak sapi perah.

“Terkait partisipasi anggota hal positif yang dilakukan oleh setiap anggota karena dengan kerjasama masyarakat dan juga peternak sapi perah dapat memenuhi kebutuhan maupun tujuan yang baik.”<sup>68</sup>

Hal serupa disampaikan oleh bapak bari selaku pengurus KUD Tani Makmur.

“Partisipasi anggota dalam koperasi memang sangat penting karena dapat memberikan dampak positif bagi kemajuan koperasi itu sendiri. Ketika anggota aktif berpartisipasi, mereka tidak hanya terlibat dalam proses pengambilan keputusan, tetapi juga dapat memberikan kontribusi dalam pengelolaan koperasi. Hal ini dapat membantu meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas dalam operasional koperasi. Selain itu, partisipasi anggota dapat memperkuat solidaritas dan rasa memiliki terhadap koperasi.”<sup>69</sup>

Dapat disimpulkan bahwasanya hal yang sama dijelaskan oleh narasumber partisipasi anggota menjadi suatu hal positif bagi koperasi karena dapat bekerjasama peternak sapi perah dan anggota masyarakat sehingga memudahkan dalam mengerjakan suatu pekerjaan.

---

<sup>68</sup> Sumali, diwawancarai oleh Penulis, Senduro, 15 Mei 2024

<sup>69</sup> Bari, diwawancarai oleh Penulis, Senduro, 15 Mei 2024

Menurut Sutarmo Iskandar faktor penghambat sebagian dari anggota belum menyadari bahwa hak dan kewajiban mereka sebagai anggota. Anggota belum menyadari bahwa koperasi merupakan wadah usaha yang dimaksudkan untuk meningkatkan kegiatan ekonomi dan kesejahteraan.<sup>70</sup> Hal ini sesuai dengan penjelasan bapak Bari sebagai pengurus KUD Tani Makmur.

”banyak dari anggota KUD Tani Makmur masi belum menyadari bahwasanya terkait tanggungjawab dan kewajiban anggota, seingga menurunnya kedisiplinan pada setiap individu.”<sup>71</sup>

Hal ini sesuai dengan penjelasan bapak Sumali selaku pengurus KUD Tani Makmur.

“jadi untuk terkait keanggotaan ini memang kedisiplinan dan tanggungjawab kurang, sehingga berdampak pada progress dalam menjalankan usaha sapi perah.”<sup>72</sup>

Dapat disimpulkan bahwasanya keanggotaan juga perlu adanya pendidikan terkait edukasi maupun pelatihan, yang bertujuan untuk kedisiplinan maupun tanggungjawab pada setiap anggota

### C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan dari temuan peneliti, hasil data yang telah dilakukan peneliti melalui beberapa tahapan yakni, observasi, wawancara, dan teknik dokumentasi di lapangan, data disajikan secara analisis melalui pembahasan temuan tersebut yang merupakan tanggapan terhadap pokok-pokok

<sup>70</sup> Sutarmo Iskandar, ”Peranan koperasi unit desa (KUD) Kumbag jaya dalam membantu perekonomian petani kelapa sawit di Desa Sidomakmur Kecamatan Ain Kumbang Kabupaten Banyusin”, Vol 7, No 1, 2018.

<sup>71</sup> Bari, diwawacarai oleh Penulis, Senduro, 15 mei 2024

<sup>72</sup> Sumali, diwawancarai oleh Penulis, Senduro, 15 Mei 2024

permasalahan, ide atau pertanyaan dari metode penelitian dan kajian teoritis yang telah dibahas sebelumnya.

Temuan data pada penelitian ini digunakan untuk memaparkan hasil dari penelitian Penulis guna membahas mengenai jawaban dari permasalahan yang telah diteliti dan yang telah ada di dalam pemaparan data. Agar tidak meluas ke dalam permasalahan yang lain, peneliti memfokuskan menjadi dua poin, yaitu:

**1. Peran Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Makmur Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Penampungan Susu Perah Di Desa Kandangtepus Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang**

Berdasarkan penjelasan data terkait dengan peran KUD Tani Makmur dalam pengembangan potensi ekonomi sebagai pilar perekonomian masyarakat desa Kandangtepus, yang mana dalam rangkaian tersebut meliputi:

Koperasi berperan dalam meningkatkan kegiatan usaha masyarakat atau anggota. Untuk mengembangkan usaha anggota KUD Tani Makmur berperan dalam memenuhi atau menyediakan kebutuhan yang dibutuhkan oleh para anggota. Seperti kebutuhan modal, peralatan peternak yaitu coper, timba perah, gayung perah, mesin perah, keluh, suplemen dan lain sebagainya. Tujuan dilakukan ini yaitu supaya para peternak mampu meningkatkan kegiatan usahanya.

Koperasi berperan dalam membantu meningkatkan pendapatan anggota. Untuk dapat membantu meningkatkan pendapatan anggota dan masyarakat KUD Tani Makmur berperan sebagai wadah pengumpulan susu, proses penjualan dan pemasaran susu. Jadi, KUD Tani Makmur membeli susu dari para peternak, terutama peternak yang sudah menjadi anggota KUD Tani Makmur kemudian kami setorkan ke Industri Pengolahan Susu (IPS) atau PT. Nestle Indonesia. Kami menjual dengan harga standart nasional yang diberikan PT. Nestle atau bisa dikatakan harganya lebih tinggi dibandingkan dengan standart lokal. Hal ini bertujuan supaya masyarakat atau anggota dapat meningkatkan pendapatannya dan mereka dapat memenuhi kebutuhan hidupnya mulai dari kebutuhan makan, pendidikan dan lain sebagainya.

Selain itu KUD berperan dalam memberikan pendidikan atau penyuluhan kepada anggota dan masyarakat. Kegiatan penyuluhan ini terkait dengan hal-hal teknis tentang cara memelihara sapi perah yang baik, pemberian pakan sapi perah yang baik, cara-cara menghadapi resiko selama beternak dan lain sebagainya. Tujuan diadakan penyuluhan ini supaya masyarakat mampu mengembangkan pola pikir serta taraf hidup sehingga masyarakat mampu menyelesaikan masalahnya sendiri tanpa harus bergantung terhadap orang lain secara berlanjut.

Koperasi berperan dalam memecahkan masalah melalui Rapat Anggota. Dalam mewujudkan usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi KUD kami mengadakan rapat

anggota. Disini para anggota dapat memberikan usul dan pertimbangan serta memberikan himbauan atau masukan yang berkenaan dengan rencana dimasa mendatang.

Rapat Anggota di KUD Tani Makmur terdiri atas dua jenis, yaitu Rapat Anggota Bulanan dan Rapat Anggota Tahunan. Rapat Anggota Bulanan dilaksanakan untuk membahas Rencana Kerja (RK) serta Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja (RAPB). Sementara itu, Rapat Anggota Tahunan digunakan untuk menyampaikan laporan pertanggungjawaban dari pengurus dan pengawas selama satu tahun, sekaligus menjadi momen untuk melakukan pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) kepada para anggota. Dalam pelaksanaan Rapat Anggota, pengurus KUD mengundang pengawas, manajer, karyawan, serta anggota aktif. Namun, tidak seluruh anggota diundang secara langsung; hanya sebagian yang mewakili, seperti ketua dan wakil ketua kelompok, atau sekitar 10% dari total anggota. Melalui forum RAT ini, para anggota yang hadir diberikan kesempatan untuk menyampaikan saran dan pendapat, sehingga permasalahan yang dihadapi dapat diselesaikan melalui musyawarah dan mufakat.

#### **a. Peranan Koperasi**

1. Mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota dan masyarakat.

Proses pemberdayaan tidak terjadi dengan kebetulan, Tetapi Dengan keikutsertaan dan partisipasi masyarakat sehingga dapat

berdaya guna. Agar pemberdayaan berlangsung dan berhasil tidak hanya diperlukan partisipasi dan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi saja, akan tetapi kita harus membangun manusianya pula supaya mampu menyesuaikan pikiran dan tindakannya dengan perkembangan yang terjadi dan memiliki rasa tanggung jawab serta ikut memelihara hasil-hasil atau upaya yang telah dilaksanakan. Hal ini sesuai dengan penjelasan Edwin bahwasanya pemanfaatan terkait mengembangkan potensi setiap anggota, hal ini serupa dengan pendapat Dwi Iriani Margayaningsih salah satu tujuan pemberdayaan dalam rangka pembangunan ialah untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dengan menggali potensi yang di miliknya.<sup>73</sup>

## 2. Memperkokoh Perekonomian Rakyat

Dari hasil temuan menjelaskan bahwasanya Koperasi ialah Sebagai organisasi yang berlandaskan sistem kekeluargaan, koperasi memiliki peran penting dalam meningkatkan perekonomian rakyat. Kegiatan koperasi dijalankan berdasarkan prinsip-prinsip koperasi, sekaligus menjadi bagian dari gerakan ekonomi rakyat yang berasaskan kekeluargaan. Sebagai badan usaha, koperasi merupakan organisasi ekonomi yang memiliki watak sosial, sehingga harus mampu menjalankan aktivitasnya secara seimbang. Di satu sisi, koperasi perlu memperhatikan nilai-nilai

---

<sup>73</sup> Dwi Iriani Margayaningsih, "Peran Masyarakat dalam kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Desa", Vol. 11, No 1, 2018, 2.

kemasyarakatan; di sisi lain, koperasi juga harus mandiri dalam mengelola kegiatan usahanya untuk memperoleh laba. Dengan demikian, koperasi dapat menjaga keberlangsungan operasionalnya dan mewujudkan tujuan utamanya, yaitu meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Hal ini sesuai dengan penjelasan terkait memperkuat perekonomian masyarakat, koperasi berfungsi sebagai badan usaha yang merupakan suatu organisasi ekonomi yang berwatak sosial. Sesuai dengan pendapat Norsain bahwasanya Koperasi sebagai badan usaha merupakan organisasi ekonomi yang berwatak sosial yang harus mampu menjalankan kegiatannya secara seimbang, baik dari segi memperhatikan nilai nilai kemasyarakatannya maupun berdiri sendiri menjalankan kegiatan usahanya untuk mendapatkan laba sehingga dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya tujuannya mensejahterakan anggotanya.

### 3. Mengembangkan kreatifitas dan jiwa organisasi

Dari hasil temuan tersebut dijelaskan bahwa hal Hal yang paling penting dalam pengembangan kreativitas adalah menciptakan lingkungan atau suasana yang mendukung tumbuh suburnya ide-ide baru, di mana perusahaan terbuka terhadap gagasan yang muncul. Lingkungan kerja yang kondusif tidak hanya mendorong setiap individu untuk memanfaatkan kreativitasnya, tetapi juga memudahkan perusahaan dalam mengidentifikasi dan merekrut

orang-orang yang secara alami memiliki tingkat kreativitas lebih tinggi dibandingkan yang lain. Individu yang benar-benar kreatif sebaiknya ditempatkan pada posisi yang sesuai dengan bakat dan kemampuannya, sehingga potensi mereka dapat berkembang secara optimal. Kreativitas merupakan kemampuan untuk mengembangkan ide-ide baru dan menemukan cara-cara baru untuk memandang masalah menjadi peluang. Inovasi merupakan kemampuan untuk menerapkan solusi-solusi kreatif terhadap masalah dan peluang guna menumbuhkan usaha. Hal ini sesuai penjelasan Mas Edwin bahwasanya terkait faktor terpenting dalam kreatifitas ini adalah bagaimana peran anggota dalam mengembangkan suatu suasana maupun keadaan dengan kreatifitasnya. Sehubungan dengan pendapat Wahyu Purhantara bahwa Inovasi merupakan kemampuan untuk menerapkan solusi-solusi kreatif terhadap masalah dan peluang guna menumbuhkan usaha. Kreativitas dan inovasi memang membutuhkan dana yang tidak sedikit, maka organisasi perlu menginvestasikan dananya untuk keperluan ini. Hal ini dipergunakan untuk timbulnya suatu keadaan yang mendorong kreativitas.

#### 4. Keanggotaan bersifat sukarela

Dari hasil temuan tersebut di jelaskan bahwasanya sebagai anggota koperasi tidak boleh berdasarkan paksaan dari pihak manapun, dan dalam keanggotaan koperasi tidak ada pembatasan ataupun diskriminasi. Hal tersebut disampaikan oleh Mas Edwin selaku pengurus KUD Tani Makmur untuk menarik masyarakat untuk bekerjasama dengan KUD Tani Makmur itu sesuai dengan keinginan masyarakat itu sendiri. Di koperasi pengurus hanya memfasilitasi dan membuka peluang terhadap pekerjaan dalam memaksimalkan ekonomi. dan bapak Sumali juga menjelaskan bahwasanya KUD Tani Makmur memang benar-benar tidak ada unsur paksaan sama sekali.

#### 5. Pengelolaan dilakukan secara demokratis

pengelolaan koperasi dilakukan atas kehendak atau keputusan anggota. Dan para anggota merupakan pemegang atau pelaksana kekuasaan tertinggi dalam koperasi. Hal ini sesuai dengan penjelasan bapak Bari pengelolaan koperasi itu sendiri memang sudah beberapa peternak sapi perah itu sudah dirumahnya masing-masing.

#### 6. Pembagian Sisa Hasil Usaha

Pembagian SHU dilakukan secara adil dan sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota. Dan dari KUD Tani Makmur memang murni dalam pembagian hasil usaha tidak

melihat dari seberapa besar modal usaha. Sesuai dengan penyampaian Mas Edwin selaku pengurus KUD Tani Makmur untuk terkait pembagian hasil usaha itu memang melakukannya dengan secara adil. Karena memang bukan untuk terkait modal yang dimiliki namun seberapa besar jasa mereka terhadap koperasi tersebut.

#### 7. Kemandirian

Dalam pengelolaan koperasi harus diterapkan suatu sikap kemandirian yang berarti dapat berdiri sendiri tanpa bergantung pada pihak lain. Dari pernyataan di atas selaras dengan undang-undang No. 25 Tahun 1992.<sup>74</sup>

#### b. Kesejahteraan Masyarakat

##### 1. Fungsi Pencegahan

Dari hasil temuan ini kesejahteraan ditujukan untuk memperkuat individu, keluarga, dan masyarakat agar terhindar dari masalah-masalah sosial. Sesuai dengan hasil wawancara bersama bapak Sumardi dijelaskan bahwa perubahan hidup pada setiap anggota memang betul ada kemajuan, dengan meliputi pada sektor pendidikan maupun perekonomian. Penjelasan yang sama disampaikan oleh bapak Sumali selaku anggota KUD Tani Makmur bahwasanya untuk terkait perubahan pola-pola sosial

---

<sup>74</sup> Setneg RI, UU No. 25 tahun 1992, pasal 5 ayat (1).

maupun dari kelembagaan perubahan ekonomi itu juga berpengaruh pada fungsi pencegahan.

Dapat disimpulkan bahwasanya dampak dari fungsi pencegahan kesejahteraan tersebut benar-benar di rasakan oleh masyarakat maupun peternak sapi perah. Dikarenakan dengan dampak positif yang dirasakan dengan ditujukan untuk memperkuat individu, maupun keluarga, dan masyarakat.

## 2. Fungsi Pengembangan

Kesejahteraan sosial berfungsi untuk memberikan sumbangan langsung ataupun tidak langsung dalam proses pembangunan atau pengembangan tatanan dan sumber-sumber daya sosial dalam masyarakat. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara oleh bapak Sumali bahwasanya terkait pengembangan yakni kesejahteraan baik dari pembangunan maupun infrastruktur, dengan adanya ini memberikan perubahan dari yang hasilnya rendah setelah menjadi anggota kini penghasilan mulai bertambah. Penjelasan yang sama disampaikan oleh bapak bari selaku pengurus KUD Tani makmur selama dirinya menjadi anggota KUD Tani Makmur banyak sekali perubahan yang dirasakan baik dari sektor pembangunan maupun infrastruktur, sehingga kesejahteraan merata dengan adanya koperasi ini.

### 3. Fungsi penunjang

Fungsi ini mencakup pada kegiatan-kegiatan untuk mencapai tujuan pada sektor bidang pelayanan kesejahteraan sosial. Dengan hasil wawancara bersama salah satu pengurus KUD Tani Makmur mas Edwin menjelaskan bahwasanya untuk meningkatkan kesejahteraan sosial faktor penunjang juga membantu terkait kegiatan-kegiatan sehingga tercapainya sektor di bidang pelayanan dan kesejahteraan sosial yang sesuai dengan penjelasan dari peternak maupun masyarakat. Hal ini selaras dengan fungsi kesejahteraan sosial bertujuan untuk menghilangkan ataupun mengurangi tekanan yang dapat mengakibatkan terjadinya perubahan sosiologi/ekonomi, menghindarkan terjadinya konsekuensi sosial yang negative akibat pembangunan serta menciptakan kondisi yang mampu mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat.<sup>75</sup>

### **2. Faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengelolaan susu sapi di Desa Kandangtepus Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang.**

Menurut Tri Handayani faktor pendukung dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sebagai berikut :

---

<sup>75</sup> Adi Fahrudin, Pengantar Kesejahteraan Sosial (Bandung: PT Refika Aditama 2012), 12-13.

1. Ketersediaan modal yang cukup untuk mengembangkan unit usaha yang dibutuhkan anggota.

Ketersediaan sangat penting untuk mengembangkan unit usaha karena modal berfungsi sebagai sumber daya untuk mendukung berbagai aspek operasional dan ekspansi usaha. Modal yang cukup memungkinkan perusahaan untuk membeli bahan baku yang diperlukan untuk produksi serta peralatan yang mendukung efisiensi operasional. Untuk mengembangkan unit usaha, perlu adanya peningkatan infrastruktur seperti ruang usaha, sistem teknologi informasi, dan logistik yang memadai. Hal ini sesuai dengan penjelasan Edwin selaku pengurus KUD Tani Makmur, jadi terkait ketersediaan modal ini sangat penting bagi anggota karena hal ini juga menjadi pendukung bagi anggota.

Dapat disimpulkan bahwasanya Dapat disimpulkan bahwasanya terkait ketersediaan modal ini sangat bermanfaat bagi setiap anggota karena anggota bisa mengoperasionalkan dengan modal yang cukup yang memungkinkan perusahaan untuk membeli bahan baku yang diperlukan untuk produksi serta peralatan yang mendukung efisiensi operasional.

2. Partisipasi anggota

Dari hasil temuan ini koperasi menggunakan unit usaha yang menjadikan pengurus koperasi untuk melakukan dan menghasilkan kinerja yang baik. Partisipasi anggota sangat penting dalam menjaga

keberlanjutan dan kesuksesan suatu organisasi atau kelompok karena memberikan rasa memiliki dan meningkatkan kualitas keputusan yang diambil. Hal ini sesuai dengan penjelasan bapak Sumali bahwasanya terkait partisipasi anggota hal positif yang dilakukan oleh setiap anggota karena dengan kerjasama masyarakat dan juga peternak sapi perah.

Dapat disimpulkan bahwasanya hal yang sama dijelaskan oleh narasumber partisipasi anggota menjadi suatu hal positif bagi koperasi karena dapat bekerjasama peternak sapi perah dan anggota masyarakat sehingga memudahkan dalam mengerjakan suatu pekerjaan.

Hasil temuan dari yaitu anggota belum menyadari bahwa koperasi merupakan wadah usaha yang dimaksudkan untuk meningkatkan kegiatan ekonomi dan kesejahteraan. Hal ini sesuai dengan penjelasan bapak Sumali terkait keanggotaan ini memang kedisiplinan dan tanggungjawab kurang, sehingga berdampak pada progress dalam menjalankan usaha sapi perah. Sesuai dengan pendapat Sutarmo Iskandar Faktor Penghambat anggota belum menyadari bahwa hak dan kewajiban mereka sebagai anggota. Anggota belum menyadari bahwa koperasi merupakan wadah usaha yang dimaksudkan untuk meningkatkan kegiatan ekonomi dan kesejahteraan<sup>76</sup>.

---

<sup>76</sup> Sutarmo Iskandar, "Peranan koperasi unit desa (KUD) Kumbag jaya dalam membantu perekonomian petani kelapa sawit di Desa Sidomakmur Kecamatan Ain Kumbang Kabupaten Banyuwangi", Vol 7, No 1, 2018.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A Simpulan**

1. Peran KUD Tani Makmur dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui penampungan susu sapi perah yakni, mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi masyarakat, memperkokoh perekonomian masyarakat, mengembangkan kreativitas dan jiwa organisasi.
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Peran KUD Tani Makmur Ketedalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui penampungan susu sapi perah di Desa Kandangtepus Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang. Faktor Pendukung yakni ketersediaan modal yang cukup sangat penting untuk mengembangkan unit usaha yang di butuhkan anggota, Partisipasi anggota. Faktor penghambat yakni sebagian dari anggota belum menyadari bahwa hak dan kewajiban mereka sebagai anggota. Anggota belum menyadari bahwa koperasi merupakan wadah usaha yang dimaksudkan untuk meningkatkan kegiatan ekonomi dan kesejahteraan.

#### **B Saran**

1. Bagi KUD Tani Makmur Meningkatkan inovasi dalam program agar dapat merangkul semua kalangan secara inklusif.
2. Bagi Masyarakat Sekitar dan seluruh Masyarakat desa kandang tepus untuk bisa berpartisipasi dalam segala program yang ada di KUD tani Makmur.
3. Bagi Masyarakat Luas, harapan dengan adanya tulisan skripsi ini dapat membuat Masyarakat mengenal peran KUD tani Makmur dalam meningkatkan kesejahteraan Masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zainal, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021).
- AdiI Isbandi. Kesejahteraan Sosial, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2005.
- Anggito Albi dan Johan Setiawan. Metodologi dan Metodologi Penelitian Kualitatif. Sukabumi: CV Jejak, 2018.
- Azwar Saifuddin, Metode Penelitian, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004).
- Departemen Pendidikan Nasional. Kamus besar bahasa Indonesia Edisi keempat. Jakarta, PT.Gramedia Pustaka Utama, 2004.
- Dwi Iriyani Margayaningsih, “Peran Masyarakat Dalam Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Di Desa”. no. 1 (2016): 2.
- Fahrudin Adi. Pengantar Kesejahteraan Sosial. Bandung: PT Refika Aditama, 2012.
- Fernandi, Dino, Dkk, “Peran Koperasi Dan Umkm Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat *The Role Of Cooperatives And Umkm In Improving Community Welfare*”
- Fuad Anis dan Kandung Sapto Nugroho. Panduan Praktis Penelitian Kualitatif. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Hamdy, Mohammad Zainal, “Peran Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) NURI Jawa Timur terhadap Kesejahteraan Masyarakat”. (*Journal of Economic and Islamic Research*, 2022)
- Iinsawitri, “mahasiswa pendidikan luar sekolah ”KONSEP KESEJAHTERAAN SOSIAL”,(Jakarta, Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2014) No 25
- Imron Ali. “Strategi dan Usaha Peningkatan Kesejahteraan Hidup Nelayan Tanggulsari Mangunharjo Tugu Semarang Dalam Menghadapi Perubahan Iklim”, Vol. 6, no. 1, (2012).
- Irwansyah, Ryan, “Analisis Peran Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggotanya (Studi Kasus Pada Koperasi Pegawai Negeri Pemerintah Kota Medan)”, (Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi, 2024)

- Ismowati, Mary, "Peran BUMDes dalam meningkatkan Pendapatan Masyarakat dan Pendaatan Asli Desa di Desa Cibereum, Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bogor", (Jurnal Ilmu Sosial, 2022)
- Karnain, Nurain, *Peran Koperasi Unit Desa (Kud) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Melalui Program Keterampilan Mengolah Makanan*. (AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal, Januari 2020)
- Launuru, Muhammad Idul, "Implementasi Program Koperasi Unit Desa (Kud) Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Hila Kecamatan Leihitu Maluku Tengah" *AMAL: Journal Of Islamic Economic Bussine*, vol. 1, No. 2 (2022)
- Lexy J, Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2007).
- Mudemar A. Rasyidi, *Mengembalikan Koperasi kepada Jatidirinya berdasarkan ketentuan dan peraturan*, (Jurnal, Unsurya, 2020)
- Nurunu dan Kustuni, *Experiental Marketing, Emotional Branding, and Brand*, *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan Vol.7* (2011),
- Petunjuk Teknis Operasional (PTO) Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Perdesaan.
- Qardhawi, Yusuf, *Kiat Islam Mengentaskan Kemiskinan*, (Jakarta: 1995).
- Rokhmat Subagiyo, *Metode penelitian Ekonomi Islam Konsep Dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, Tahun 2017)
- Ryan Irwansyah Pasaribu, *Analisis Peran Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggotanya* (April, 2024)
- Syahrums, Salim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Citapustaka Media, 2016).
- Sondang, P. Siagian, "Fungsi-fungsi Manajemen", (Jakarta:Penerbit Bumi Aksara), 2016.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Usaha*, (Bandung: Alfabeta, 2017).
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*,(Jember: UIN KHAS Jember Press, 2021).
- Qardhawi, Yusuf, *Kiat Islam Mengentaskan Kemiskinan*, (Jakarta: 1995).

**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad jainuri  
Nim : 204103020011  
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam  
Instansi : UIN Kiai Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat oranglain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil poenelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Jember, 28 November 2024



Muhammad Jainuri  
204103020011

**MATRIK PENELITIAN**

<b>JUDUL</b>	<b>VARIABEL</b>	<b>SUB VARIABEL</b>	<b>INDIKATOR</b>	<b>SUMBER DATA</b>	<b>METODE PENELITIAN</b>	<b>FOKUS PENELITIAN</b>
Peran KUD Tani Makmur dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui penampungan susu sapi perah	Peran koperasi	Pengertian peran	<p>Sondang P. Siagian memberikan definisi sebagai berikut : “Peran adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atas jasa kegiatan yang dijalankannya. Peran menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai tidaknya sasaran yang telah ditetapkan. Jika hasil kegiatan semakin mendekati sasaran, berarti makin tinggi Perannya</p> <p>Pengertian peran menurut Soerjono Soekanto, Yaitu peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status),</p>	<p>Sumber data primer</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengurus KUD Tani Makmur</li> <li>b. Peternak sapi perah</li> <li>c. Masyarakat Kandangtepus</li> </ol> <p>Sumber data sekunder: Buku, Jurnal dll</p> <p>Keabsahan data</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Triangulasi sumber</li> <li>b. Triangulasi data</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendekatan Kualitatif Deskriptif Teknik pengumpulan data</li> <li>2. a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi</li> <li>3. Lokasi di Desa kundangtepus kec. Senduro kab. lumajang</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. bagaimana peran KUD Tani Makmur dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat</li> <li>2. apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat</li> </ol>

		Fungsi dan peran koperasi	<p>Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, Maka ia menjalankan suatu peranan.</p> <p>Menurut undang-undang No. 25 tahun 1992 pasal 4 di jelaskan bahwa koperasi memiliki fungsi dan peranan antara lain yaitu sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota dan masyarakat</li> <li>b. Memperkokoh Perekonomian Rakyat</li> <li>c. Megembangkan Kreativitas dan jiwa berorganisasi</li> </ol>			
--	--	---------------------------	--	--	--	--

	Kesejahteraan Masyarakat	Pengertian	<p>Kesejahteraan juga merupakan sebuah kondisi dimana seseorang merasakan segala suatu kebutuhan yang ia butuhkan dalam menjalankan kehidupannya telah didapatkan dan terpenuhi, sehingga dapat menunjang kualitas hidup dan menjadikan seseorang mampu menjalankan kodratnya sebagai seorang warga masyarakat tanpa harus memikirkan kesulitan kesulitan akan kebutuhannya.</p> <p>Untuk mencapai kehidupan yang setara seperti, tercapainya standart kehidupan pokok, seperti sandang, pangan, kesehatan, dan relasi reasi sosial yang harmonis dengan lingkungannya.</p>			
--	--------------------------	------------	---	--	--	--

		Tujuan kesejahteraan masyarakat	<p>Untuk mencapai penyesuaian diri yang baik khususnya dengan masyarakat dilingkungannya, misalnya dengan menggali sumber-sumber, meningkatkan, dan mengembangkan taraf hidup yang memuaskan.</p> <p>Menurut Tri Handayani Faktor pendukung koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Ketersediaan modal yang cukup untuk mengembangkan unit usaha yang di butuhkan anggota.</li> <li>b. Partisipasi anggota</li> </ol> <p>Menurut Sutarmo Iskandar Faktor Penghambat sebagian dari anggota belum menyadari bahwa hak dan kewajiban mereka</p>			
--	--	---------------------------------------	--	--	--	--

		Faktor pendukung dan penghambat	sebagai anggota. Anggota belum menyadari bahwa koperasi merupakan wadah usaha yang dimaksudkan untuk meningkatkan kegiatan ekonomi dan kesejahteraan			
--	--	---------------------------------	--	--	--	--

## PEDOMAN WAWANCARA

### A. Pedoman wawancara pengurus kud tani makmur (Mas Edwin)

1. bagaimana sejarah KUD tani makmur?
2. Apakah KUD Tani Makmur mempunyai tempat yang strategis dalam mengembangkan operasionalnya?
3. Bagaimana tanggapan masyarakat mengenai berdirinya KUD Tani Makmur?
4. Apa manfaat atau kelebihan masyarakat ketika menjadi anggota KUD Tani Makmur?
5. Apakah anggota KUD Tani Makmur merupakan penduduk kandangtepus?
6. Kendala apa yang dihadapi Pngurus KUD Tani Makmur dalam mensejahterakan masyarakat kandangtepus?
7. Bagaimana peran KUD Tani Makmur daam meningkatkan kesejahteraan masyarakat?
8. Apa saja faktor pendukung dan penghambat KUD Tani Makmur selama ini?

### B. Pedoman wawancara pengurus kud tani makmur (bapak bari)

1. bagaimana sejarah KUD tani makmur?
2. Apakah KUD Tani Makmur mempunyai tempat yang strategis dalam mengembangkan operasionalnya?
3. Bagaimana tanggapan masyarakat mengenai berdirinya KUD Tani Makmur?

4. Apa manfaat atau kelebihan masyarakat ketika menjadi anggota KUD Tani Makmur?
5. Apakah anggota KUD Tani Makmur merupakan penduduk kandangtepus?
6. Kendala apa yang dihadapi Pngurus KUD Tani Makmur dalam mensejahterakan masyarakat kandangtepus?
7. Bagaimana peran KUD Tani Makmur daam meningkatkan kesejahteraan masyarakat?
8. Apa saja faktor pendukung dan penghambat KUD Tani Makmur selama ini?

C. Pedoman wawancara peternak sapi perah (Bapak Sumali)

1. Apa manfaat atau kelebihan masyarakat ketika menjadi anggota KUD Tani Makmur?
2. Bagaimana peran KUD Tani Makmur daam meningkatkan kesejahteraan masyarakat?
3. Bagaimana tanggapan masyarakat terkait berdirinya KUD Tani Makmur?
4. Apa aja yang menjadi kendala dalam menjalankan pekerjaan menjadi peternak sapi perah?

D. Pedoman wawancara peternak sapi perah (bapak mukmin)

1. Apa manfaat atau kelebihan masyarakat ketika menjadi anggota KUD Tani Makmur?
2. Bagaimana peran KUD Tani Makmur daam meningkatkan kesejahteraan masyarakat?
3. Bagaimana tanggapan masyarakat terkait berdirinya KUD Tani Makmur?

4. Apa aja yang menjadi kendala dalam menjalankan pekerjaan menjadi peternak sapi perah?
5. Apa dampak kepada masyarakat ketika menjadi peternak sapi perah?

E. Pedoman wawancara masyarakat Kandangtepus (pak rohemana)

1. Apa manfaat atau kelebihan masyarakat ketika menjadi anggota KUD Tani Makmur?
2. Bagaimana peran KUD Tani Makmur dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat?
3. Bagaimana tanggapan masyarakat terkait berdirinya KUD Tani Makmur?
4. Apakah dengan adanya KUD Tani Makmur dapat membantu perekonomian masyarakat?

### JURNAL KEGIATAN PENELITIAN SKRIPSI

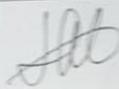
Nama : Muhammad Jainuri

Nim : 204103020011

Prodi/Fakultas : Pengembangan Masyarakat Islam/Dakwah

Judul : Peran Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Makmur dalam meningkatkan Kesejahteraan masyarakat melalui penampungan susu sapi Di desa Kandangtepus Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang

Dosen Pembimbing : Dr. Achmad Fathor Rosyid, S.Sos., M.Si

No	Hari/Tanggal	Kegiatan Penelitian	TTD
1	Jum'at, 10 Mei 2024	Menyerahkan surat izin penelitian ke KUD Tani Makmur	
2	Senin, 13 Mei 2024	Wawancara dan Dokumentasi dengan pengurus KUD Tani Mamur	
3	Kamis, 16 Mei 2024	Wawancara dan Dokumentasi dengan pengurus KUD Tani Makmur	
4	Senin, 20 Mei 2024	Wawancara dan Dokumentasi dengan peternak susu sapi	
5	Selasa, 28 Mei 2024	Wawancara dan Dokumentasi dengan Peternak susu sapi	
6	Senin, 03 Juni 2024	Wawancara dan Dokumentasi dengan peternak susu sapi	

Lumajang, 10 Juni 2024

Pengurus KUD Tani Makmur





**KOPERASI UNIT DESA "TANI MAKMUR"  
(SERBA USAHA)**

BADAN HUKUM : 4399A / BH / II / 80 Tgl. 13-9-96  
DESA KANDANGTEPUS KECAMATAN SENDURO – LUMAJANG 67361  
Phone : (0334) 610022 Fax : 610527

Nomor : 01/SK/IV.2024/KUD  
Sifat : Penting

**SURAT KETERANGAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini selaku pengurus KUD Tani Makmur menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Muhammad Jainuri  
Nim : 204103020011  
Fakultas : Dakwah  
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam  
Semester : Delapan

Judul skripsi : Peran Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Makmur dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui penampungan susu sapi di desa Kandangtepus Kecamatan Pasirian Kabupaten Lumajang

Dengan ini kami menerangkan dengan sebenarnya bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian yang bertempat di Desa Kandangtepus, Kecamatan Senduro, Kabupaten Lumajang dimulai dari 10 Mei 2024 s/d 10 Juni 2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
Lumajang, 20 Juni 2024  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**  
JEMBER  
Pengurus KUD Tani Makmur



## DOKUMENTASI



Proses wawancara dengan pengurus KUD Tani Makmur



Proses wawancara bersama peternak susu sapi perah



Proes wawancara bersama pengurus KUD Tani Makmur





Proses wawancara bersama peternak susu sapi perah



**BIODATA PENULIS**

- Nama : Muhammad Jainuri
- Nim : 204103020011
- Fakultas/Prodi : Dakwah/PMI
- Tempat, Tanggal Lahir : Lumajang, 16 April 2003
- Alamat : Dusun Krajan 2, RT 042/RW 015,  
Selok Awar-Awar, Kecamatan Pasirian,  
Kabupaten Lumajang
- Email : jainurimuhammad77@gmail.com
- Riwayat Pendidikan :
- MI Nurul islam Selok Awar-awar : 2009-2014
  - MTs Nurul Islam Selok Awar-awar : 2015-2017
  - MA Miftahul Ulum Banyuputih Kidul : 2018-2020
  - UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember : 2020-2025
- Riwayat Organisasi :
1. Anggota Organisasi Siswa Intra Sekolah MTs Nurul Islam Selok Awar-awar periode 2016-2017.
  2. Anggota Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Prodi PMI Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember Periode 2021-2022.
  3. Wakil Ketua Umum Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember Periode 2022-2023.
  4. Ketua Umum Ikatan Santri BAKID Periode 2022-2023.